

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL
ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR
PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
NPM : 1705160093
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pada Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, mempertimbangkan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MHD. IBNU IMWI HABIBI D
N P M : 1705160093
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. J. PRIZEN, S.E., M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD ARIF, S.E., M.M)

Pembimbing

(MUSLIH, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Pd)

Sekretaris

Soc. Prof. Dr. ADH GUNAWAN S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : MHD. IBNU IMWI HABIBI D
N.P.M : 1705160093
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL
ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

Pembimbing


MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
NPM : 1705160093
Nama Dosen Pembimbing : Muslih, S.E., M.Si

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	perbaiki jangan ada kata-kata data diolah yang dibawah tabel Dihapus semuanya	5 April 2021	
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace untuk sidang	5 April 2021	

Medan, April 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Syaripuddin Hasibuan, S.E, M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
NPM : 1705160093
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

A yellow official stamp with a red border and a central emblem. The text on the stamp includes 'KANTOR PUSAT' and 'PT. BANK SUMUT'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Mhd. Ibnu Imwi Habibi D

ABSTRAK

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Mhd. Ibnu Imwi Habibi D

Program Studi Manajemen

Email : Ibnuimwihabibid@gmail.com

Permasalahan penelitian ini adalah (1). Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Return On Assets* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan; (2). Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan; (3). Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Tujuan Penelitian ini adalah (1). Untuk dapat mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan; (2). Untuk dapat mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan; (3). Untuk dapat mengetahui Apakah Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian dasar yang menggunakan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang juga menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berbentuk sekunder dengan berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan juga catatan – catatan informasi lainnya mengenai PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda dengan uji asumsi klasik serta menggunakan uji hipotesis. Temuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menjelaskan bahwa secara parsial dengan menggunakan uji - t, variabel bebas Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*. Selain itu, berdasarkan secara simultan dengan menggunakan uji – F memperoleh hasil bahwa variabel bebas Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama – sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Assets*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THIRD PARTY AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON RETURN ON ASSET IN PT. BANK SUMUT HEAD OFFICE MEDAN

Mhd. Ibnu Imwi Habibi D

Management Study Program

Email : Ibnuimwihabid@gmail.com

This research problem is (1). There is an increase and decrease in the proportion of the value of Return On Assets at PT. Bank SUMUT Medan Head Office; (2). There has been an increase and decrease in Third Party Funds at PT. Bank SUMUT Medan Head Office; (3). There was an increase and decrease in the proportion of the value of the Capital Adequacy Ratio at PT. Bank SUMUT Medan Head Office. The objectives of this study are (1). To be able to find out whether Third Party Funds (DPK) have an effect on Return On Assets at PT. Bank SUMUT Medan Head Office; (2). To be able to find out whether the Capital Adequacy Ratio affects the Return On Assets at PT. Bank SUMUT Medan Head Office; (3). To be able to find out whether the Third Party Funds and the Capital Adequacy Ratio affect the Return On Assets at PT. Bank SUMUT Medan Head Office. The research method in this research is to use a basic research type that uses an associative research design. This research uses non probability sampling technique which also uses saturated sampling technique. Data collection techniques in this study used secondary data sources based on financial reports for the period 2010 to 2019 as well as other information notes about PT. Bank SUMUT Medan Head Office. The analysis technique in this research is to use multiple linear analysis with classical assumption tests and using hypothesis testing. The findings of research conducted in this study are to explain that partially by using the t-test, the independent variable Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio do not have a significant effect on the dependent variable Return On Asset. In addition, based on the simultaneous use of the F-test, the results show that the independent variables of Third Party Funds and the Capital Adequacy Ratio together have a significant effect on the dependent variable Return On Asset.

Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat kesehatan, kesempatan, dan diberikan-Nya kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Shalawat beriring salah tak lupa penulis hadiahkan pada jungjungan Rasulullah Muhammad SAW, semoga syafaat beliau tercurah bagi penulis dan pembaca sekalian.

Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis sebagai seorang mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara ini. Selain itu, penulis juga memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian yang penulis buat yaitu : **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dan juga semangat dari berbagai pihak yang ada sehingga dapat membuat penulis kuat, tekun, dan giat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan segalanya yang telah diberikan berbagai pihak tersebut terutama kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada Ayahanda Imansyah Dalimunthe dan Ibunda Winny Parinduri serta kedua adik penulis yaitu Siti Habibah dan Siti Mahmudah yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual yang tiada terhingga kepada penulis dan juga seluruh kasih sayang yang diberikan;
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani.,M.AP yang merupakan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
3. Bapak Dr. H. Januri., S.E.,M.M.,M.Si yang merupakan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan.,S.E.,M.Si yang merupakan Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung.,S.E.,M.Si yang merupakan Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hsb.,S.E.,M.Si yang merupakan Kepala Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen.,S.E.,M.Si yang merupakan Serketaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
8. Bapak Muslih.,S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan juga meluangkan waktunya bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai;

9. Fauzah Namira selaku orang yang telah memberikan dukungan berupa moril, materil, spiritual dan juga seluruh kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai;
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta seluruh staff selaku pihak – pihak yang telah memberikan segudang ilmu, pengetahuan, pengalaman yang dipunya kepada penulis pada saat menjalani kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai;
11. Kepada seluruh sahabat dan juga teman yang berasal dari kelas konsentrasi keuangan. kelas B Manajemen Pagi dan juga kelas C Manajemen Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai;
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga penulis berharap agar Allah SWT dapat membalas suluruh kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwasanya didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna sehingga oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati memohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis agar kedepannya penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, atas segala bimbingan, bantuan, motivasi dan seluruh yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali

dengan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak tersebut dan berdo'a kepada Allah SWT dan memberikan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala sesuatu yang diberikan tersebut diberikan imbalan pahala dan juga dimudahkan segala rezeki serta urusannya.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan berharap semoga penulisan skripsi ini dapat penulis lanjutkan hingga akhirnya selesai dan memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Amiin.....

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2021

Penulis

MHD. IBNU IMWI HABIBUD

NPM: 1705160093

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA)	12
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	12
2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan <i>Return On Assets</i> (ROA)	13
2.1.1.3 Faktor Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA)	16
2.1.2 Dana Pihak Ketiga	17
2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)	17
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Dana Pihak Ketiga (DPK)	18
2.1.2.3 Faktor Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK)	20
2.1.2.4 Pengukuran Dana Pihak Ketiga (DPK)	22
2.1.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	22
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
2.1.3.3 Faktor Mempengaruhi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	25
2.1.3.4 Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	26
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	27
2.2.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return</i>	

	<i>On Assets (ROA)</i>	29
	2.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	31
	2.3 Hipotesis.....	33
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Definisi Operasional Variabel	35
	3.2.1 Variabel Dependen	35
	3.2.2 Variabel Independen.....	36
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
	3.3.1 Tempat Penelitian.....	38
	3.3.2 Waktu Penelitian	38
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	39
	3.4.1 Populasi	39
	3.4.2 Sampel	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	40
	3.5.1 Jenis Data.....	40
	3.5.2 Sumber Data	40
	3.5.3 Instrumen Penelitian.....	41
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
	3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
	3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
	3.6.2.1 Uji Normalitas.....	43
	3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	44
	3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	44
	3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	45
	3.6.3 Uji Hipotesis.....	46
	3.6.3.1 Uji – t	46
	3.6.3.2 Uji – F	47
	3.6.3.3 R – Square	48
BAB 4	HASIL PENELITIAN	50
4.1	Deskripsi Data	50
4.2	Analisis Data	57
	4.2.1 Uji Asumsi Klasik	57
	4.2.1.1 Uji Normalitas	57
	4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	60
	4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas	62
	4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	64
	4.2.2 Analisis Linier Berganda.....	65
	4.2.3 Uji Hipotesis.....	68
	4.2.3.1 Uji - t.....	68
	4.2.3.2 Uji - F.....	72
	4.2.3.3 R – Square.....	75
4.3	Pembahasan	76
	4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	77

4.3.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	78
4.3.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	80
BAB 5 PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Return On Assets PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	2
Tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	5
Tabel 1.3 Capital Adequacy Ratio PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	7
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Return On Assets PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	52
Tabel 4.2 Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	54
Tabel 4.3 Capital Adequacy Ratio PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji – t.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji – F.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA).....	29
Gambar 2.2 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA).....	31
Gambar 2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA).....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	90
Lampiran 2	Tabel Data Dana Pihak Ketiga (DPK).....	90
Lampiran 3	Tabel Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	90
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas Histogram	91
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot of Regresion Standardized Residual</i>	91
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov	92
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas	92
Lampiran 8	Hasil Uji Heterokedastisitas	92
Lampiran 9	Hasil Uji Glejser	93
Lampiran 10	Hasil Autokorelasi	93
Lampiran 11	Hasil Analisis Linier Berganda.....	93
Lampiran 12	Hasil Uji - t	93
Lampiran 13	Hasil Uji - F	94
Lampiran 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R – Square</i>).....	94
Lampiran 15	Tabel Titik Persentase Distribusi t.....	95
Lampiran 16	Tabel Titik Persentase Distribusi F	100

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang didirikan pada dasarnya ialah bertujuan untuk menghasilkan sebuah keuntungan atau juga disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas yang diperoleh tersebut ialah bertujuan untuk kelangsungan sebuah perusahaan. Tanpa adanya profitabilitas atau keuntungan, maka sebuah perusahaan yang didirikan tiada artinya sama sekali. Perusahaan itu terbagi atas berbagai macam, diantara lainnya adalah perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan yang berbentuk bank dengan kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana (Budisantoso & Nuritomo, 2014, hal. 5).

Bank juga memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu menghasilkan profitabilitas atau laba. Untuk mengukur profitabilitas perbankan, dapat dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) rasio yang ada yaitu *Return On Assets* (ROA) dan juga *Return On Equity* (ROE). Untuk lebih mengedepankan nilai profitabilitas yang lebih efektif pada perbankan, maka Bank Indonesia lebih mengutamakan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai dasar ukur dengan standart yang lebih baik bagi semua perbankan yang ada di Indonesia. Bank Indonesia juga telah menetapkan ukuran *Return On Assets* (ROA) yang baik bagi bank – bank indonesia ialah 1,5 % (Wiagustini & Edo, 2014).

Bank Indonesia lebih mengutamakan pengukuran nilai profitabilitas suatu bank dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dikarenakan

rasio *Return On Assets* (ROA) dapat dijadikan suatu cara untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Pangestika & Musdholifah, 2018).

Selain itu juga, *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang dimana untuk menghitungnya dengan melakukan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva (Rambe et al., 2017, hal. 71).

Return On Assets (ROA) dapat digunakan untuk mengukur apakah efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat sejalan dengan penggunaan aktiva yang dimilikinya. Untuk dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan semakin baik ialah dengan cara melihat apakah *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan tersebut semakin besar atau tidak. Karena, apabila *Return On Assets* (ROA) perusahaan tersebut besar atau tinggi maka semakin baik juga tingkat return yang dihasilkan (Damayanti & Simu, 2018).

Berikut ini adalah data *Return On Assets* (ROA) yang disajikan dalam tabel *Return On Assets* (ROA) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 1.1
***Return On Assets* PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan**
Periode 2010 - 2019

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Asset</i> (%)
2010	404.297.013.320	12.763.399.677.898	3,17%
2011	426.208.522.021	18.950.693.535.379	2,25%
2012	421.776.439.323	19.965.238.420.131	2,11%
2013	531.968.081.302	21.494.698.508.778	2,47%
2014	467.796.385.261	23.389.209.268.233	2,00%
2015	464.934.960.160	24.130.113.107.232	1,93%
2016	584.500.141.532	26.170.043.788.235	2,23%
2017	630.011.174.840	28.931.823.934.130	2,18%
2018	502.642.951.838	28.121.107.028.840	1,79%
2019	544.755.424.114	31.736.072.910.909	1,72%

Rata – Rata	497.889.109.371	23.565.240.017.977	2,18%
--------------------	------------------------	---------------------------	--------------

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 *Return On Assets* (ROA) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan di atas dapat dilihat bahwasanya rata – rata persentase nilai *Return On Assets* (ROA) perusahaan tumbuh sebesar 2,18%. Ditinjau dari rata – rata setiap tahunnya dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal terjadi karena adanya ketidakstabilan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan setiap tahunnya. Dapat terlihat bahwasanya persentase nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 3,17% dan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) terendah berada pada tahun 2019 sebesar 1,72 %. Namun, pada tahun 2013 terjadi kenaikan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,47% atau lebih tinggi daripada tahun 2011 sebesar 2,25% dan tahun 2012 sebesar 2,11%. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) yakni sebesar 2,23 % dan kemudian kembali menurun sampai dengan tahun 2019 yakni sebesar 1,72%. Ketidakstabilan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan tersebut dapat disebabkan karena terjadinya kenaikan dan juga penurunan laba bersih setelah pajak perusahaan serta meningkatnya total aktiva yang dimiliki oleh PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

Perusahaan perbankan dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas tentu saja harus membutuhkan sebuah sumber dana. Sumber dana menjadi sesuatu hal yang paling penting bagi bank untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya sumber dana maka

perusahaan perbankan tidak bisa menyalurkan kredit dengan jumlah yang ditentukan untuk menghasilkan profitabilitas atau keuntungan. Sumber dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan itu digunakan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat. Dengan semakin banyak dana yang dikumpulkan maka semakin banyak juga kredit yang disalurkan kepada masyarakat dan tentunya akan memperbesar peluang bank menjalankan kegiatannya sebagaimana mestinya (Anggreni & Suardhika, 2014).

Dana yang dihimpun oleh perusahaan perbankan dalam melaksanakan kegiatan utamanya ialah dengan mengandalkan berbagai sumber alternatif. Sumber penghimpunan dana suatu bank pada dasarnya mempunyai empat alternatif untuk menghimpun dana untuk kepentingan usahanya, yaitu dana sendiri, dana pihak ketiga, dana pinjaman, dan sumber dana lain (Budisantoso & Nuritomo, 2014, hal. 124).

Dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat disebut juga dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berbentuk giro, tabungan, deposito, dan pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat. Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank menurut fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat (Sudirman, 2013, hal. 76).

Berikut ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disajikan dalam tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 1.2
Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan
Periode 2010 - 2019

Tahun	Giro (Rp)	Tabungan (Rp)	Deposito (Rp)	Total Dana Pihak Ketiga (Rp)
2010	2.796.841.589.869	3.766.716.910.958	3.949.225.020.872	10.512.783.521.699
2011	3.529.447.324.714	5.000.096.343.940	6.599.969.764.112	15.129.513.432.766
2012	3.899.739.584.043	5.658.971.255.898	5.482.054.643.972	15.040.765.483.913
2013	3.835.729.106.580	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	15.943.042.979.164
2014	4.615.937.965.106	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	18.939.491.100.554
2015	5.950.088.101.347	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	19.453.213.531.421
2016	6.061.377.264.841	7.070.220.036.171	5.873.354.251.816	19.004.951.552.828
2017	5.562.429.315.987	8.042.550.191.785	7.368.709.880.698	20.973.689.388.470
2018	4.721.240.771.050	8.942.064.002.834	6.347.855.698.384	20.011.160.472.268
2019	4.754.212.315.020	9.579.428.277.465	8.507.687.110.114	22.841.327.702.599
Rata – Rata	4.572.704.333.856	6.727.269.111.783	6.485.020.470.929	17.784.993.916.568

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode 2010 – 2019 diatas, dapat terlihat bahwasanya terdapat kenaikan dan juga penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh perusahaan. Ditinjau dari rata – rata total Dana Pihak Ketiga (DPK) perusahaan yakni sebesar Rp 17.784.993.916.568. Untuk total Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi yang berhasil dihimpun oleh perusahaan berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 22.841.327.702.599 dan untuk total Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah yang berhasil dihimpun oleh perusahaan berada pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 10.512.783.521.699. Pada tahun 2011, perusahaan mengalami kenaikan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 15.129.513.432.766. Tetapi pada tahun 2012, terjadi penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 15.040.765.483.913 dan pada tahun 2013 kembali lagi mengalami kenaikan total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 15.943.042.979.164. Pada tahun 2014, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang

berhasil dihimpun oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 18.939.491.100.554 dan mengalami kenaikan hingga tahun 2015. Akan tetapi pada tahun 2016, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 19.004.951.552.828 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2017. Pada tahun 2018, perusahaan kembali mengalami penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun yakni sebesar Rp. 20.011.160.472.268 hingga pada akhirnya kembali naik pada tahun 2019. Kenaikan dan penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh perusahaan disebabkan oleh adanya kenaikan dan juga penurunan sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun perusahaan melalui giro, tabungan, dan juga deposito.

Permodalan bagi bank sebagaimana pada umumnya, selain berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan penting sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Selain itu, modal juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (Latumaerissa, 2014, hal. 47).

Modal yang diperoleh perbankan dari berbagai sumber tersebut tentu saja memiliki resiko yang harus ditanggung oleh perbankan dalam upaya menjaga kepercayaan. Agar bank dapat menjaga kepercayaan modal masyarakat yang ada, maka bank diharuskan untuk membuat suatu rasio kecukupan modal. Rasio kecukupan modal tercermin pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal yang harus dipenuhi oleh

seluruh bank yang ada di Indonesia yaitu sebesar 8%. Jika sebuah bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dibawah 8%, maka bank tersebut diharuskan untuk melakukan penambahan modal atau usahanya (Zulfahri, 2017).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebuah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. Bank akan menghitung modal yang dibutuhkannya untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dengan menggunakan rasio profitabilitas tertentu. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio penting yang harus dilihat oleh setiap perusahaan perbankan guna mengetahui setiap resiko kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya (Latumaerissa, 2014, hal. 60).

Hal ini berarti bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, dapat juga diartikan sebagai cara untuk mengukur rasio kinerja bank dengan menggunakan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang terkandung didalamnya risiko, misalnya kredit yang diberikan (Fahmi, 2015, hal. 153).

Berikut ini adalah data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang disajikan dalam tabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 1.3
***Capital Adequacy Ratio* PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan**
Periode 2010 - 2019

Tahun	Modal (Rp)	ATMR (Rp)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (%)
2010	1.203.416	9.216.551	13,06%
2011	1.659.816	11.325.012	14,66%
2012	1.694.734	12.804.742	13,24%
2013	2.003.851	13.862.382	14,46%

2014	2.133.620	14.839.294	14,38%
2015	2.268.219	15.735.169	14,41%
2016	2.942.478	17.924.257	16,42%
2017	3.135.184	19.562.220	16,03%
2018	3.730.718	20.895.845	17,85%
2019	4.019.496	21.741.614	18,49%
Rata – Rata	2.479.153	15.790.709	15,30%

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode 2010 – 2019, dapat terlihat bahwasanya rata – rata persentase pertumbuhan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan berada pada angka 15,30%. Ditinjau dari persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setiap tahunnya mengalami kenaikan dan juga penurunan. Untuk persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,49 % dan terendah pada tahun 2010 yakni sebesar 13,06 %. Hal tersebut diakibatkan pada tahun 2010 hingga 2011 mengalami kenaikan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu sebesar 13,24 % dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 14,46 %. Pada tahun 2014, persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 14,38 % dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,49 %. Kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan tersebut dapat diakibatkan oleh peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dengan diikuti oleh meningkatnya Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengambil judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis melihat terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan;
2. Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan;
3. Adanya terjadi kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, untuk lebih dapat membuat penelitian ini lebih terfokus, terarah, tidak meluas maka penulis memerlukan batasan penelitian pada Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Raio* (CAR) sebagai variabel independen, dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Selain itu juga, penelitian ini diberikan batasan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah ada sebelumnya, maka penulis dapat membuat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap sebuah penelitian dilakukan ialah dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut digunakan sebagai dasar penelitian tersebut telah tercapai pada intinya. Sehubungan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini juga memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan;
2. Untuk dapat mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan;

3. Untuk dapat mengetahui Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Disetiap penelitian yang ada tentunya mengharapkan bahwa penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dalam segi teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan mengenai dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *return on asset* pada bidang manajemen terkhususnya untuk manajemen keuangan dan juga manajemen perbankan;
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya
Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan bahwa kedepannya dapat menjadi sebuah acuan dan sumber referensi bagi setiap pihak yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on assets*.
 - b. Bagi perusahaan
Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan bahwa kedepannya dapat menjadi masukan dan saran mengenai dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan *return on asset*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Return On Assets* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah suatu indikator rasio yang digunakan untuk mencari nilai profitabilitas pada sebuah perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dijadikan sebagai salahsatu upaya dalam menentukan apakah sebuah perusahaan itu menghasilkan sebuah profitabilitas yang diharapkan atau tidak. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap total aktiva atau total aset yang digunakan perusahaan.

Return On Assets (ROA) adalah suatu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini begitu penting bagi pihak manajemen perusahaan karena dalam hasil rasio ini terdapat suatu keputusan bagi pihak manajemen mengenai cara untuk mengelola seluruh aktiva perusahaan. Hal itu dikarenakan hasil dari rasio ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasii efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien aktiva yang digunakan perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Sudana, 2011, hal. 25).

Return On Assets (ROA) merupakan suatu hasil dari pengembalian investasi yang dikatakan sebagai rasio untuk menunjukkan hasil (*return*) terhadap

jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) ini juga merupakan suatu cara untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimilikinya (Kasmir, 2010, hal. 115).

Return On Asset (ROA) ini menjadikan perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan berusaha untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dan bukan asal untung sehingga perolehan yang didapat akan berguna terhadap kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Muslih, 2019).

Dari pengertian yang telah dijelaskan oleh sumber tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan manajemen perusahaan untuk melihat dan menunjukkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan guna menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. *Return On Assets* (ROA) ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam hal melihat efektivitas dan efisiensi perusahaan. Dengan semakin tingginya *Return On Assets* (ROA) perusahaan, maka semakin besar juga hasil pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) yang merupakan suatu indikator rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat yang penting dalam melihat perkembangan perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimiliki guna menghasilkan laba bersih sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya *Return On Assets* (ROA) maka perusahaan bisa melihat apakah perusahaan bisa

menggunakan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Return On Assets (ROA) yang termasuk kedalam rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut (Hery, 2015, hal 227):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset;
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas;
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih;
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih;
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Return On Assets (ROA) juga memiliki manfaat dan tujuan selain yang sudah dijelaskan di atas, adapun tujuan dan manfaat *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut (Syafriada, 2015, hal. 119):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba;
2. Untuk melihat efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan;
3. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan manfaat dan tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya *Return On Assets* memiliki manfaat dan tujuan sebagai pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya dengan baik untuk menghasilkan laba yang telah diharapkan dalam periode tertentu.

2.1.1.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) yang merupakan suatu rasio untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tentunya memiliki faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut menjadi penyebab *Return On Assets* (ROA) dari sebuah perusahaan bisa menjadi meningkat atau juga menurun.

Return On Assets (ROA) dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut (Rambe et al., 2017, hal. 89):

1. Peningkatan persentase laba (*Profit Margin*).

Hal ini menjadi pengaruh *Return On Assets* karena adanya penambahan penjualan lebih dibandingkan penambahan total biaya dan juga berkurangnya total biaya lebih besar dibandingkan berkurangnya penjualan.

2. Peningkatan kecepatan peredaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*).

Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya penjualan yang lebih besar daripada bertambahnya total aktiva dan juga berkurangnya total aktiva yang lebih besar jika dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan.

Selain itu, *Return On Assets* (ROA) juga dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut (Hasanah & Enggariyanto, 2018):

1. *Current Ratio* (CR);
2. *Total Aset Turnover* (TATO);
3. *Debt to Equity Ratio* (DER);
4. *Debt Ratio* (DR);
5. *Net Profit Margin* (NPM);
6. Pertumbuhan Penjualan;
7. Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*, dapat disimpulkan bahwasanya *Return On Assets* memiliki faktor – faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut: *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan.

2.1.1.4. Pengukuran Return On Assets (ROA)

Dalam mengukur *Return On Assets* (ROA) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, tentu saja memiliki standart pengukuran yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan perhitungannya dan bisa menjadikan hasil dari pengukuran tersebut sebagai landasan manajemen perusahaan memutuskan kebijakan yang diambil.

Return On Assets (ROA) dapat dihitung nilainya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2016, hal. 82):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Selain itu, *Return On Assets* (ROA) dapat dicari nilainya dengan rumus sebagai berikut (Murhadi, 2013, hal 64):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan suatu cara sumber dana penghimpunan yang dilakukan oleh perbankan untuk menambah permodalan guna menjalankan aktivitas operasional bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) dihimpun oleh bank untuk menambah permodalan bank dengan tujuan agar dapat bisa menyalurkan kredit dan menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun merupakan dana yang bersumber dari luar bank dan masyarakat. Oleh karena hal itulah bank harus dapat menjaga kepercayaan dana pihak – pihak diluar bank dan masyarakat tersebut dikarenakan pihak – pihak tersebut juga percaya kepada bank untuk dijadikan tempat menitipkan dana tersebut.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang berasal dari luar bank atau bisa dikatakan dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini berbentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan ini. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini juga dapat dikatakan sebagai utang bagi bank karena hingga saatnya nanti dana tersebut ditarik oleh masyarakat yang mempercayakan dana tersebut. Yang dimaksud dengan masyarakat itu adalah perorangan, kelompok, dan lembaga atau badan hukum

tertentu. Yang dimaksud dengan lembaga adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Sudirman, 2013, hal. 75).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebuah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan bank jika dapat mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan sumber dana yang relatif paling mudah dicari dibandingkan dengan sumber dana lainnya dan juga sumber dana ini merupakan sumber dana yang paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga serta fasilitas menarik lainnya untuk dapat membuat dana tersebut berhasil dihimpun (Kasmir, 2014, hal. 59).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah suatu sumber dana terpenting bagi perbankan yang berasal dari masyarakat yang berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

2.1.2.2. Manfaat dan Tujuan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perbankan memiliki manfaat dan tujuan. Dengan adanya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perbankan, maka perbankan bisa untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Karena, adanya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun tersebut menjadi tambahan permodalan yang akan dikelola oleh perbankan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dan juga memberikan bunga dan fasilitas bagi pihak – pihak yang memberikan dana tersebut.

Dana Pihak Ketiga (DPK) berperan penting bagi bank dikarenakan dengan semakin besarnya dana yang dihimpun oleh bank melalui masyarakat akan membuat bank semakin mampu untuk melakukan ekspansi kredit ataupun investasi (Dewi & Shara, 2021)

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat berhasil dihimpun oleh perusahaan perbankan tersebut memiliki tujuan dan manfaat sebagai upaya bank dalam melakukan kegiatan penggunaan dana yang ada dengan cara penyaluran dana berupa kredit, Bank juga dapat melakukan kegiatan penempatan dana, dan Bank dapat melakukan kegiatan penanaman dana serta bank dapat melakukan kegiatan pengembalian dana kepada penyimpannya jika penyimpannya meminta dana tersebut ataupun dana tersebut sudah harus dikembalikan dikarenakan sudah jatuh tempo berdasarkan perjanjian yang dibuat (Sudirman, 2013, hal. 76).

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh perbankan itu memiliki tujuan dan manfaat bagi bank agar bank tersebut dapat melaksanakan manajemen aktiva dan passiva yang terdapat di bank tersebut dalam upaya mencapai laba usaha yang optimal (Latumaerissa, 2014, hal. 21).

Berdasarkan penjelasan tentang manfaat dan tujuan Dana Pihak Ketiga (DPK) di atas, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki tujuan dan manfaat sebagai suatu hal penting bagi bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dan penyalurannya kembali dalam bentuk kredit yang juga berguna untuk menghasilkan laba bagi pihak bank dan juga bagi pihak penyimpan dana.

2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah berhasil dihimpun oleh perbankan memiliki faktor – faktor yang dapat menjadi pengaruh. Faktor – faktor tersebut dijadikan sebagai acuan untuk melihat hal – hal yang membuat Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut menjadi pengaruh pada saat dilakukannya penghimpunan.

Keberhasilan suatu bank menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dibutuhkan dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut (Wardiah, 2013, hal. 157):

1. Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan.

Gambaran sebuah bank secara umum di mata masyarakat sangat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi gambaran sebuah bank di mata masyarakat, seperti pelayanan, keadaan keuangan, berita – berita di media massa tentang bank tersebut, laporan bank BI tentang bank tersebut, pengalaman masyarakat berhubungan dengan bank tersebut, dan lain – lain. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat pada sebuah bank, semakin tinggi pula kemungkinan bank tersebut untuk menghimpun dana dan masyarakat secara efisien dan sesuai rencana penggunaan dananya;

2. Perkiraan tingkat pendapatan

Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh oleh penyimpan dana relatif terhadap pendapatan dan alternatif investasi lain dengan tingkat risiko yang seimbang. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang

diperkirakan oleh calon penyimpan dana ini, semakin mudah bagi bank untuk menarik dana dan calon penyimpan dananya;

3. Risiko penyimpanan dana.

Apabila sebuah bank dapat memberikan tingkat kepastian yang tinggi atas dana masyarakat untuk dapat ditarik lagi sesuai waktu yang telah dijanjikan, masyarakat semakin bersedia untuk menempatkan dananya di bank tersebut;

4. Pelayanan yang diberikan oleh bank kepada penyimpan dana.

Pelayanan yang baik akan membuat penyimpan dana merasa dihargai, diperhatikan, dan dihormati sehingga merasa senang untuk terus bertransaksi keuangan dengan bank tersebut. Pelayanan ini bisa berupa pelayanan dan petugas bank, pemberian hadiah, atau pemberian fasilitas yang lain.

Selain itu, dalam menentukan keberhasilan suatu bank menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) bergantung kepada (Sudirman, 2013, hal. 83):

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana dengan peluang yang ada, seperti kemampuan dalam memenuhi peluang dengan popularitas tertentu yang dimiliki oleh bank di masyarakat dan kondisi perekonomian dimana suatu bank beroperasi;
2. Strategi penghimpunan dana yang berbeda- beda pada bank yang satu dengan lainnya karena manajemen bank yang berbeda – beda.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) di atas, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki faktor yang mempengaruhinya yaitu kemampuan bank dalam

menghimpun dana dengan peluang yang ada, strategi penghimpunan dana yang dilakukan masing – masing bank, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, risiko yang ada pada saat menyimpan dana, dan pelayanan yang diberikan oleh bank.

2.1.2.4. Pengukuran Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam hal menghitung Dana Pihak Ketiga (DPK) sebuah perbankan harus melakukan pengukuran mengenai cara untuk memperkirakan sumber – sumber yang bisa dijadikan sebagai landasan bagi perbankan dalam memperhitungkan sumber – sumber dana yang memiliki peluang lebih besar untuk ditingkatkan ataupun dipertahankan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dicari dengan rumus yang telah ditetapkan berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 sebagai berikut (Umam et al., 2016):

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2.1.3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2.1.3.1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebuah rasio yang memperhitungkan kecukupan modal yang ada pada perusahaan dengan membandingkannya terhadap aset tertimbang menurut risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini digunakan perbankan dalam melihat dan memperhitungkan modal yang perusahaan miliki dengan membandingkannya terhadap aset tertimbang menurut risiko yang dimiliki. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) . Rasio ini dijadikan landasan bank dalam hal untuk menyalurkan kreditnya guna

menjalankan fungsi utama bank dan juga untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio yang digunakan oleh manajemen bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki dengan memperhitungkannya terhadap kerugian operasi dan kerugian investasi yang harus dapat segera diserap atau ditutupi dengan laba yang mencukupi agar bank tersebut bisa bertahan (Darmawi, 2011, hal. 94).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu komponen dari permodalan atau *Capital* yang dapat dikatakan sebagai rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Sudirman, 2013, hal. 110).

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tinggi menandakan semakin baik kemampuan sebuah bank dalam menanggung resiko atas kredit atau aktiva produktif yang terdapat pada bank tersebut, sedangkan bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rendah atau dibawah ketentuan Bank Indonesia (BI) akan mendapat pengawasan oleh Bank Indonesia (BI) dan dikategorikan sebagai bank yang tidak sehat rasionya (Sari & Monica, 2016).

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat diartikan yaitu cara yang dilakukan sebuah perbankan dalam kemampuannya membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya atau dengan kata lain disebut sebagai rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank guna menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Fahmi, 2015, hal. 153).

Berdasarkan pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) adalah suatu komponen rasio permodalan yang dilakukan oleh perbankan untuk menilai kinerja bank dengan menghitung kecukupan modal yang dimiliki bank dan membandingkannya terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.

2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki manfaat dan tujuan yang dapat membuat rasio ini menjadi berguna bagi pihak – pihak yang membutuhkannya untuk menjadi upaya menilai kinerja perusahaan termasuk dengan bank yang memerlukan rasio ini untuk menilai kinerja permodalannya terhadap aset tertimbang menurut risiko.

Capital Adequacy Ratio (CAR) ini merupakan suatu rasio yang sama dengan jumlah kebutuhan penyediaan modal minimum atau KPPM dalam perbankan. Jumlah kebutuhan penyediaan modal minimum ini sangat berguna sebagai (Sudirman, 2013, hal. 112):

1. Sebagai dasar pengembangan usaha bank yang sehat sehingga dapat menampung risiko kerugian;
2. Untuk menyesuaikan ekspansi dalam batas yang dapat ditampung oleh permodalan bank;
3. Untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi permodalan bank yang sehat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan rasio kecukupan modal memiliki manfaat dan tujuan yang terdapat didalamnya, adapun manfaat dan tujuan tersebut ialah (Darmawi, 2011, hal. 90):

1. Untuk membiayai organisasi dan operasi sebuah bank;

2. Untuk dapat memberikan rasa perlindungan pada pihak – pihak penabung dan kreditor lainnya;
3. Untuk memberikan rasa percaya kepada para pihak – pihak yang menyimpan dananya di suatu bank.

Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di atas, dapat disimpulkan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki manfaat dan tujuan sebagai rasio untuk pemantauan terhadap kondisi permodalan bank yang sehat, sebagai pemberian rasa perlindungan kepada pihak – pihak yang menitipkan dananya, untuk menyesuaikan ekspansi dalam batas yang ditampung oleh permodalan bank.

2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan suatu rasio untuk memperhitungkan kemampuan dari modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta investasi surat – surat berharga didalam sebuah perbankan tentunya memiliki faktor – faktor yang mempengaruhinya Widjanarto (dalam Wardiah, 2013, hal. 297):

1. Jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya;
2. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya;
3. Total aktiva suatu bank. Semakin besar aktiva, semakin bertambah pula risikonya;
4. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

Selain itu juga, terdapat faktor – faktor yang dapat meningkatkan dan memperbaiki posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Widjanarto (dalam Wardiah, 2013, hal 297):

1. Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan;
2. Mengurangi jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan sehingga risiko semakin berkurang;
3. Fasilitas bank garansi yang hanya memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang relatif kecil, tetapi dengan risiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi;
4. Komitmen L/C bagi bank – bank devisa yang belum benar – benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi;
5. Penyertaan yang memiliki risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat optimal atau tidak;
6. Posisi aktiva dan inventaris diusahakan agar tidak berlebihan dan sekadar memenuhi kelayakan;
7. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public*, dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di atas, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki faktor yang mempengaruhinya yaitu: jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat, kualitas aktiva dan tingkat kolektibilitasnya, total aktiva suatu bank, dan kemampuan bank dalam meningkatkan pendapatan dan laba.

2.1.3.4. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Perusahaan perbankan yang hendak melakukan perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), harus melakukan pengukuran dengan memperhitungkan

rumus – rumus pengukuran yang ada. Dengan adanya standart pengukuran tersebut akan membuat hasil nilai sesuai dengan kebenaran dan kenyataan. Pengukuran tersebut dilakukan sebagai upaya perusahaan melihat rasio kecukupan modal yang dimiliki dengan membandingkannya terhadap aset tertimbang menurut risiko yang ada.

Bank dalam menilai *capital* yang dimilikinya dapat menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan rumus (Fahmi, 2015, hal. 153):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Selain itu, terdapat rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank yaitu (Sudirman, 2013, hal. 112):

$$CAR = 8\% = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)

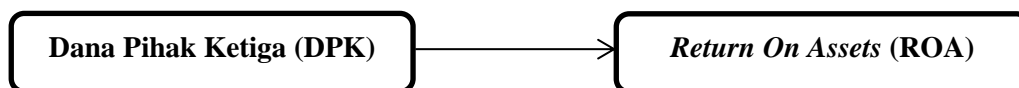
Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari luar bank atau bisa juga disebut dana yang berasal dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini bersumber dari giro, tabungan dan deposito masyarakat yang ada pada bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebuah bank akan dikelola oleh bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Kegiatan yang dilakukan oleh bank tersebut merupakan fungsi utama dari bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali

dalam bentuk pinjaman atau kredit. Penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut selain untuk menjadi sebuah pelaksanaan fungsi bank, tetapi juga merupakan suatu upaya bank dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga menjadi imbal jasa kepada masyarakat yang menipkan dananya tersebut dengan bentuk sebagai bunga yang dapat diberikan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Laba yang dihasilkan bank tentu berhubungan dengan rasio *Return On Assets* (ROA) karena rasio tersebut menilai bagaimana penggunaan laba bersih yang dihasilkan terhadap total aset yang dimiliki.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa DPK punya pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Elvira et al., 2020). Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwasanya didalam penelitiannya tersebut Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Astuti & Hardi, 2015). Selain itu juga, berdasarkan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki kesimpulan bahwasanya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Berdasarkan penelitian lainnya terdapat pernyataan bahwasanya Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) yang disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan

profitabilitas sehingga *Return On Assets* (ROA) atau keefektifitasan bank dalam mendapatkan keuntungan ikut menurun, karena pendapatan bunga yang berasal dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan (Katuuk et al., 2018). Penelitian terdahulu lainnya juga menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Sukma et al., 2019). Terdapat juga penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Sinaga & Tobing, 2020). Selain itu, terdapat penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Huda et al., 2019).



Gambar 2.1 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)

2.2.2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

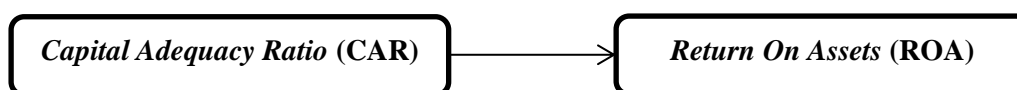
Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan rasio kecukupan modal dengan perbandingan terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah suatu rasio yang digunakan bank dalam memperhitungkan dan juga menganalisis modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan juga perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang ada. Dengan kata lain, rasio ini merupakan kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang ada pada bank untuk dapat menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko,

seperti penyaluran kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal pada bank tentunya berhubungan dengan *Return On Assets* (ROA) karena bank yang menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut juga bertujuan untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan mempengaruhi tinggi dan rendah atau naik dan turunnya *Return On Assets* (ROA).

Hal itu sejalan dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Ambarawati & Abundanti, 2018). Penelitian terdahulu lainnya yang meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) menyebutkan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Irfan et al., 2019). Terdapat juga penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Irawan et al., 2019). Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang memiliki kesimpulan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Wirawan et al., 2018) dan (Hafiz et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) (Dini & Manda, 2020). Penelitian terdahulu lainnya mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

Asset (ROA) (Sari et al., 2018). Penelitian terdahulu lainnya juga menyebutkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Dermawan & Desiana, 2019). Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Fajri & Seftarita, 2018) dan penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Rachmawati & Marwansyah, 2019).



Gambar 2.2 : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

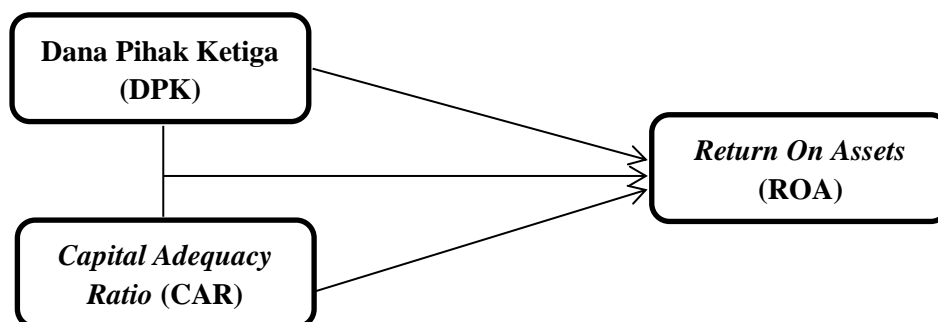
2.2.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank melalui sumber – sumber diluar bank tentu akan menjadi modal bagi bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dana yang diperoleh sebagai modal bank tersebut dikelola oleh bank untuk menghasilkan laba melalui pemberian pinjaman atau kredit. Untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, bank terlebih dahulu harus menganalisis rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat memperhitungkan apabila terjadinya kerugian. Rasio yang dilakukan untuk menganalisis rasio kecukupan modal bank tersebut digunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan adanya rasio ini maka bank dapat menyalurkan dana yang diperoleh dari sumber diluar bank atau masyarakat tersebut kedalam bentuk pinjaman atau kredit. Pinjaman atau kredit yang dihasilkan dari modal

tersebut akan membuat bank memperoleh laba sehingga berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) bank.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Wiagustini & Edo, 2014). Selain itu, penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Asri & Suarjaya, 2018).

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan variabel dependen (terikat) dari penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai perumusan jawaban yang ada secara sementara terhadap suatu masalah atau bisa juga dikatakan sebagai bimbingan dan petunjuk yang dibuat secara sementara dalam sebuah penelitian dengan tujuan mencari jawaban yang sebenarnya dari masalah tersebut (Hidayat & Mohyi, 2020, hal. 25). Adapun hipotesis yang ada dalam penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah digambarkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA);
2. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA);
3. Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang bertujuan untuk menemukan suatu penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan dapat dikembangkan berdasarkan teori – teori yang ada dan teori – teori yang akan datang. Penelitian dasar umumnya dilakukan oleh para ilmuwan yang berasal dari kalangan akademis, namun tidak menjadi patokan hal tersebut karena ada kemungkinan penelitian dasar dilakukan oleh orang – orang diluar kalangan akademis (Juliandi et al., 2014, hal. 10).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berbentuk penelitian kuantitatif, dikarenakan didalam penelitian ini menyajikan data – data dengan berbentuk numerik dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu. Hal tersebut sejalan dengan definisi dari penelitian kuantitatif yang berarti mengumpulkan data numerik untuk membuat penjelasan mengenai fenomena – fenomena tertentu yang terjadi (Duli, 2019, hal. 4). Selain itu juga, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang banyak menuntun penggunaan angka dimulai dai pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut, dan penampilan dari hasilnya dengan pada tahap kesimpulannya akan jauh lebih baik apabila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 17).

Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau

pengaruh antara variabel – variabel yang ada pada penelitian ini dengan melalui pengujian. Hal itu juga sejalan dengan definisi dari pendekatan asosiatif yang berarti suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 42).

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelesan mengenai penjelasan dan pemahaman yang dijabarkan berdasarkan variabel – variabel dalam penelitian tersebut dengan hubungannya terhadap masalah penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

1. *Return On Assets* (Y)

Return On Assets (ROA) adalah suatu indikator rasio yang digunakan untuk mencari nilai profitabilitas pada sebuah perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dijadikan sebagai salahsatu upaya dalam menentukan apakah sebuah perusahaan itu menghasilkan sebuah profitabilitas yang diharapkan atau tidak. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap total aktiva atau total aset yang digunakan perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu hasil dari pengembalian investasi yang dikatakan sebagai rasio untuk menunjukkan hasil (*return*) terhadap jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) ini juga merupakan suatu cara untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimilikinya (Kasmir, 2010, hal. 115).

Adapun rumus untuk mengukur rasio yang digunakan dalam *Return On Assets* adalah sebagai berikut (Fahmi, 2016, hal. 82):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3.2.2. Variabel Independen (X)

1. Dana Pihak Ketiga (X1)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan suatu cara sumber dana penghimpunan yang dilakukan oleh perbankan untuk menambah permodalan guna menjalankan aktivitas operasional bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) dihimpun oleh bank untuk menambah permodalan bank dengan tujuan agar dapat bisa menyalurkan kredit dan menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun merupakan dana yang bersumber dari luar bank dan masyarakat. Oleh karena hal itulah bank harus dapat menjaga kepercayaan dana pihak – pihak diluar bank dan masyarakat tersebut dikarenakan pihak – pihak tersebut juga percaya kepada bank untuk dijadikan tempat menitipkan dana tersebut. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang berasal dari luar bank atau bisa dikatakan dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini berbentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan ini. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini juga dapat dikatakan sebagai utang bagi bank karena hingga saatnya nanti dana tersebut ditarik oleh masyarakat yang mempercayakan dana tersebut. Yang dimaksud dengan masyarakat itu adalah perorangan, kelompok, dan lembaga atau badan hukum tertentu. Yang dimaksud dengan lembaga adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Sudirman, 2013, hal. 75).

Adapun rumus untuk mengukur rasio yang digunakan dalam *Return On Assets* adalah sebagai berikut (Umam et al., 2016):

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2. *Capital Adequacy Ratio (X2)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebuah rasio yang memperhitungkan kecukupan modal yang ada pada perusahaan dengan membandingkannya terhadap aset tertimbang menurut risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini digunakan perbankan dalam melihat dan memperhitungkan modal yang perusahaan miliki dengan membandingkannya terhadap aset tertimbang menurut risiko yang dimiliki. *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini dijadikan landasan bank dalam hal untuk menyalurkan kreditnya guna menjalankan fungsi utama bank dan juga untuk menghasilkan keuntungan atau laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah suatu rasio yang digunakan oleh manajemen bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki dengan memperhitungkannya terhadap kerugian operasi dan kerugian investasi yang harus dapat segera diserap atau ditutupi dengan laba yang mencukupi agar bank tersebut bisa bertahan (Darmawi, 2011, hal. 94).

Adapun rumus untuk mengukur rasio yang digunakan dalam *Return On Assets* adalah sebagai berikut (Sudirman, 2013, hal. 112):

$$\text{CAR} = 8\% = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh peneliti agar dapat dipelajari dan bisa untuk ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 63). Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini ialah menggunakan populasi yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 melalui website resmi PT. Bank SUMUT dan juga melalui Divisi Akuntansi dan Pajak PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi, atau disebut juga dengan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi Berdasarkan hal tersebut, maka sampel dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 64). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang berarti tidak semua anggota populasi berpeluang menjadi sampel (Juliandi et al., 2014, hal. 52). Penelitian ini yang menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* juga menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* ialah suatu teknik yang dalam penentuannya mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 populasi (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 66). Berdasarkan hal tersebut maka dalam sampel penelitian ini ialah menggunakan seluruh anggota populasi

yang terdiri atas laporan keuangan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan selama 10 tahun yaitu dimulai dari periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dikarenakan didalam penelitian ini menyajikan data – data dengan berbentuk numerik dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu. Hal tersebut sejalan dengan definisi dari penelitian kuantitatif yang berarti mengumpulkan data numerik untuk membuat penjelasan mengenai fenomena – fenomena tertentu yang terjadi (Duli, 2019, hal. 4). Selain itu juga, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang banyak menuntun penggunaan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut, dan penampilan dari hasilnya dengan pada tahap kesimpulannya akan jauh lebih baik apabila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 17).

3.5.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berbentuk sekunder dengan berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan juga catatan – catatan informasi lainnya mengenai PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Hal tersebut sesuai dengan definisi dari data sekunder yang berarti data yang sudah tersedia untuk dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian (Juliandi et al., 2014, hal. 66).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen studi dokumentasi didalamnya karena penelitian ini mengumpulkan data – data laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan juga catatan – catatan informasi lainnya pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Untuk data – data pada laporan keuangan yang digunakan adalah dengan merujuk kepada data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) perusahaan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang menggunakan data – data berdasarkan angka – angka atau numerik. Data – data yang diperoleh juga berdasarkan laporan keuangan perusahaan dan catatan – catatan pendukung lainnya. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data – data yang ada berdasarkan pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam menganalisis datanya. Teknik analisis data kuantitatif adalah suatu analisis data terhadap data – data yang mengandung angka –angka atau numerik tertentu. Analisis data kuantitatif terbagi atas: statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametik maupun statistik nonparametik (Juliandi et al., 2014, hal. 85). Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis data yang berbentuk analisis data dengan statistik inferensial. Analisis data dengan statistik inferensial adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menghasilkan suatu temuan yang dapat

digeneralisasikan secara lebih luas ke dalam wilayah populasi (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 113).

Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data – data yang ada ialah dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* adalah sebuah *software* yang digunakan dalam hal mengolah data – data yang ada. *Software* ini memiliki fitur – fitur yang dapat mempermudah dan dapat menghasilkan analisis data yang efektif dan sesuai.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode pengujian yang digunakan peneliti dengan maksud untuk meramalkan keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen (variabel terikat), bila variabel independen (variabel bebas) terdiri atas dua atau lebih sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikkan dan diturunkan nilainya). Jadi inti dari analisis linier berganda ini adalah dilakukan bila jumlah variabel independen (variabel bebas) minimal ada 2 (Sugiyono, 2012, hal 277). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen (variabel terikat) atau y terdiri atas *Return On Assets (ROA)* dan variabel independen (variabel bebas) atau x_1 dan x_2 terdiri atas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Untuk dapat mencari persamaan regresi terhadap dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA);

a = Y bila X₁, X₂, dan X₃ nilainya = 0

b = Angka dari arah atau koefisien regresi;

X = Subyek pada variabel yang terdiri atas X₁ (DPK) dan X₂ (CAR).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik regresi linear berganda yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah suatu cara pengujian untuk melihat normalitas data melalui model regresi yang melibatkan variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas yang dimaksudkan ialah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* ini ialah jika berdasarkan pengujian tersebut menghasilkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut maka dapat dikatakan bahwasanya model regresi itu dikategorikan memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014, hal. 160).

Selain menggunakan Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dalam pengujian normalitas data juga dapat digunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov* yaitu suatu uji normalitas yang dalam menentukan normal atau tidaknya data tersebut dapat dilihat melalui nilai probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika sig. atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal;
- 2) Sedangkan jika sig. atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dan variabel dependen memiliki korelasi yang kuat atau tidak berdasarkan pada model regresinya. Dalam mengukur nilai dari uji ini adalah dengan nilai dari faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) dengan syarat yaitu tidak melebihi 4 atau 5. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014, hal. 161):

- 1) Jika nilai $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinearitas;
- 2) Sedangkan jika nilai $VIF > 5$, maka terjadinya multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu cara untuk menguji yang bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan lain dalam model regresi. Jika dalam melakukan pengujian tersebut ditemukan varians sama disebut dengan homokedastisitas, namun jika varians

berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Untuk menjadikan model tersebut menjadi baik, maka harus tidak terjadi heterokedastisitas. Ketentuan yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014, hal. 161–162):

- 1) Heterokedastisitas terjadi jika dalam pengujian tersebut ditemukan pembentukan pola tertentu seperti titik – titik atau poin – poin yang terbentuk secara teratur;
- 2) Sedangkan heterokedastisitas tidak terjadi apabila dalam pengujian tersebut tidak ditemukan dengan jelas pembentukan pola tertentu dan juga titik – titik atau poin – poin yang ada menyebar di bawah dan di atas sumbu Y pada angka 0.

Selain uji heterokedastisitas tersebut, ada cara lain untuk menguji normalitas suatu data yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* ialah suatu pengujian dengan cara meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Juliandi et al., 2014, hal. 162).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini adalah suatu cara pengujian yang bertujuan untuk menguji sebuah regresi linear memiliki korelasi atau tidak memiliki korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Syarat untuk membuat pengujian ini bebas dari autokorelasi adalah dengan tidak ditemukannya problem autokorelasi yang berasal dari terjadinya korelasi. Ketentuan dalam melihat uji autokorelasi ini adalah dengan berdasarkan nilai Durbin Watson (D-W) yaitu (Juliandi et al., 2014, hal. 163–164):

- 1) Jika terjadinya autokorelasi positif yaitu disebabkan karena nilai D-W berada di bawah -2;
- 2) Jika tidak ada terjadinya autokorelasi yaitu pada saat nilai D-W berada diantara -2 sampai dengan +2;
- 3) Jika terjadinya autokorelasi negatif yaitu pada saat nilai D-W berada pada posisi di atas +2

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara X1 dan X2 secara parsial atau simultan terhadap Y memiliki pengaruh atau tidak. Dalam melihat uji hipotesis ini digunakan dua jenis koefisien regresi yang dilakukan yaitu uji t dan juga uji F.

3.6.3.1 Uji – t (uji secara parsial)

Uji – t ini ialah suatu uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan ini dilakukan pengujian dengan caras significane level dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) (Sugiyono, 2016, hal. 184). Adapun rumus dalam uji signfikansi ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 191)

Keterangan :

r = Korelasi xy;

n = Jumlah sampel

t = t hitung

1) Bentuk pengujian tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$, berarti tidak ada hubungan yang terdapat diantara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat);

$H_a : \mu \neq 0$, berarti menandakan bahwa ada hubungan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

2) Syarat kriteria dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji – F (uji secara simultan)

Uji – F ini adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara variabel independen (variabel bebas) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Untuk taraf kesalahan pada uji ini ialah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiyono, 2016, hal. 191).

Adapun untuk menguji koefisien korelasi tersebut bisa digeneralisasikan atau tidak ialah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 191)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

1) Bentuk pengujian tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : rs = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang terdapat diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (variabel terikat);

$H_a : rs \neq 0$, berarti menandakan bahwa ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

2) Syarat kriteria dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$;

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) ini adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ragam (variasi) kenaikan dan penurunan variabel dependen yang diterangkan berdasarkan pengaruh dari variabel independen. Ukuran ketepatan dan kecocokan garis regresi yang terbentuk berdasarkan hasil pendugaan ialah apabila nilai R^2 semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Namun jika nilai R^2 semakin kecil maka garis regresi tersebut tidak terbentuk dengan tepat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi;

R = Nilai Korelasi Berganda

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data ialah suatu penjabaran atau penjelasan mengenai data – data yang terdapat didalam sebuah penelitian. Sebuah penelitian memerlukan penjelasan mengenai deskripsi data tersebut agar dapat mempermudah penulis ataupun pembaca penelitian ini mengetahui dengan baik data – data yang ada pada penelitian ini.

Deskripsi data penelitian ini meliputi penjabaran mengenai variabel – variabel yang ada. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas atau disebut dengan variabel independen yang dikatakan X1 dan X2, sedangkan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat atau variabel dependen yang disebut dengan Y. Dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut dihubungkan dalam suatu hal guna melihat apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut baik secara parsial ataupun secara simultan. Untuk hal itu penulis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan versi 25.

Berdasarkan variabel – variabel yang ada tersebut, maka diperlukan suatu data laporan keuangan untuk melihat nilai dari setiap variabel – variabel tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan objek penelitian yaitu PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah

menggunakan data laporan keuangan tahunan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan dengan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Data – data tersebut diperoleh berdasarkan bagian Divisi Akuntansi dan Pajak serta diperoleh melalui website resmi PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah suatu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini begitu penting bagi pihak manajemen perusahaan karena dalam hasil rasio ini terdapat suatu keputusan bagi pihak manajemen mengenai cara untuk mengelola seluruh aktiva perusahaan. Hal itu dikarenakan hasil dari rasio ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien aktiva yang digunakan perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Sudana, 2011, hal. 25).

Return On Assets (ROA) merupakan suatu hasil dari pengembalian investasi yang dikatakan sebagai rasio untuk menunjukkan hasil (*return*) terhadap jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* ini juga merupakan suatu cara untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimilikinya (Kasmir, 2010, hal. 115).

Berikut ini adalah data *Return On Assets (ROA)* yang disajikan dalam tabel *Return On Assets (ROA)* PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 4.1
Return On Assets PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan
Periode 2010 - 2019

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Asset (%)
2010	404.297.013.320	12.763.399.677.898	3,17%
2011	426.208.522.021	18.950.693.535.379	2,25%
2012	421.776.439.323	19.965.238.420.131	2,11%
2013	531.968.081.302	21.494.698.508.778	2,47%
2014	467.796.385.261	23.389.209.268.233	2,00%
2015	464.934.960.160	24.130.113.107.232	1,93%
2016	584.500.141.532	26.170.043.788.235	2,23%
2017	630.011.174.840	28.931.823.934.130	2,18%
2018	502.642.951.838	28.121.107.028.840	1,79%
2019	544.755.424.114	31.736.072.910.909	1,72%
Rata – Rata	497.889.109.371	23.565.240.017.977	2,18%

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 *Return On Assets* (ROA) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan di atas dapat dilihat bahwasanya rata – rata persentase nilai *Return On Assets* (ROA) perusahaan tumbuh sebesar 2,18%. Ditinjau dari rata – rata setiap tahunnya dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal terjadi karena adanya ketidakstabilan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan setiap tahunnya. Dapat terlihat bahwasanya persentase nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 3,17% dan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) terendah berada pada tahun 2019 sebesar 1,72 %. Namun, pada tahun 2013 terjadi kenaikan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,47% atau lebih tinggi daripada tahun 2011 sebesar 2,25% dan tahun 2012 sebesar 2,11%. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) yakni sebesar 2,23 % dan kemudian kembali menurun sampai dengan tahun 2019 yakni sebesar 1,72%. Ketidakstabilan persentase nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan tersebut dapat

disebabkan karena terjadinya kenaikan dan juga penurunan laba bersih setelah pajak perusahaan serta meningkatnya total aktiva yang dimiliki oleh PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang berasal dari luar bank atau bisa dikatakan dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini berbentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan ini. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini juga dapat dikatakan sebagai utang bagi bank karena hingga saatnya nanti dana tersebut ditarik oleh masyarakat yang mempercayakan dana tersebut. Yang dimaksud dengan masyarakat itu adalah perorangan, kelompok, dan lembaga atau badan hukum tertentu. Yang dimaksud dengan lembaga adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Sudirman, 2013, hal. 75).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebuah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan bank jika dapat mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan sumber dana yang relatif paling mudah dicari dibandingkan dengan sumber dana lainnya dan juga sumber dana ini merupakan sumber dana yang paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga serta fasilitas menarik lainnya untuk dapat membuat dana tersebut berhasil dihimpun (Kasmir, 2014, hal. 59).

Berikut ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disajikan dalam tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 4.2
Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan
Periode 2010 - 2019

Tahun	Giro (Rp)	Tabungan (Rp)	Deposito (Rp)	Total Dana Pihak Ketiga (Rp)
2010	2.796.841.589.869	3.766.716.910.958	3.949.225.020.872	10.512.783.521.699
2011	3.529.447.324.714	5.000.096.343.940	6.599.969.764.112	15.129.513.432.766
2012	3.899.739.584.043	5.658.971.255.898	5.482.054.643.972	15.040.765.483.913
2013	3.835.729.106.580	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	15.943.042.979.164
2014	4.615.937.965.106	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	18.939.491.100.554
2015	5.950.088.101.347	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	19.453.213.531.421
2016	6.061.377.264.841	7.070.220.036.171	5.873.354.251.816	19.004.951.552.828
2017	5.562.429.315.987	8.042.550.191.785	7.368.709.880.698	20.973.689.388.470
2018	4.721.240.771.050	8.942.064.002.834	6.347.855.698.384	20.011.160.472.268
2019	4.754.212.315.020	9.579.428.277.465	8.507.687.110.114	22.841.327.702.599
Rata – Rata	4.572.704.333.856	6.727.269.111.783	6.485.020.470.929	17.784.993.916.568

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode 2010 – 2019 diatas, dapat terlihat bahwasanya terdapat kenaikan dan juga penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh perusahaan. Ditinjau dari rata – rata total Dana Pihak Ketiga (DPK) perusahaan yakni sebesar Rp 17.784.993.916.568. Untuk total Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi yang berhasil dihimpun oleh perusahaan berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 22.841.327.702.599 dan untuk total Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah yang berhasil dihimpun oleh perusahaan berada pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 10.512.783.521.699. Pada tahun 2011, perusahaan mengalami kenaikan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 15.129.513.432.766. Tetapi pada tahun 2012, terjadi penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 15.040.765.483.913 dan pada tahun 2013 kembali lagi mengalami kenaikan total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 15.943.042.979.164. Pada tahun 2014, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang

berhasil dihimpun oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 18.939.491.100.554 dan mengalami kenaikan hingga tahun 2015. Akan tetapi pada tahun 2016, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 19.004.951.552.828 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2017. Pada tahun 2018, perusahaan kembali mengalami penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun yakni sebesar Rp. 20.011.160.472.268 hingga pada akhirnya kembali naik pada tahun 2019. Kenaikan dan penurunan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh perusahaan disebabkan oleh adanya kenaikan dan juga penurunan sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun perusahaan melalui giro, tabungan, dan juga deposito.

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio yang digunakan oleh manajemen bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki dengan memperhitungkannya terhadap kerugian operasi dan kerugian investasi yang harus dapat segera diserap atau ditutupi dengan laba yang mencukupi agar bank tersebut bisa bertahan (Darmawi, 2011, hal. 94).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu komponen dari permodalan atau *Capital* yang dapat dikatakan sebagai rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Sudirman, 2013, hal. 110).

Berikut ini adalah data *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang disajikan dalam tabel *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan* untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019:

Tabel 4.3
Capital Adequacy Ratio PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan
Periode 2010 - 2019

Tahun	Modal (Rp)	ATMR (Rp)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (%)
2010	1.203.416	9.216.551	13,06%
2011	1.659.816	11.325.012	14,66%
2012	1.694.734	12.804.742	13,24%
2013	2.003.851	13.862.382	14,46%
2014	2.133.620	14.839.294	14,38%
2015	2.268.219	15.735.169	14,41%
2016	2.942.478	17.924.257	16,42%
2017	3.135.184	19.562.220	16,03%
2018	3.730.718	20.895.845	17,85%
2019	4.019.496	21.741.614	18,49%
Rata – Rata	2.479.153	15.790.709	15,30%

Sumber : PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode 2010 – 2019, dapat terlihat bahwasanya rata – rata persentase pertumbuhan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan berada pada angka 15,30%. Ditinjau dari persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setiap tahunnya mengalami kenaikan dan juga penurunan. Untuk persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,49 % dan terendah pada tahun 2010 yakni sebesar 13,06 %. Hal tersebut diakibatkan pada tahun 2010 hingga 2011 mengalami kenaikan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu sebesar 13,24 % dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 14,46 %. Pada tahun 2014, persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 14,38 % dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,49 %. Kenaikan dan juga penurunan persentase nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan tersebut dapat diakibatkan oleh peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh

perusahaan dengan diikuti oleh meningkatnya Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) perusahaan.

4.2 Analisis Data

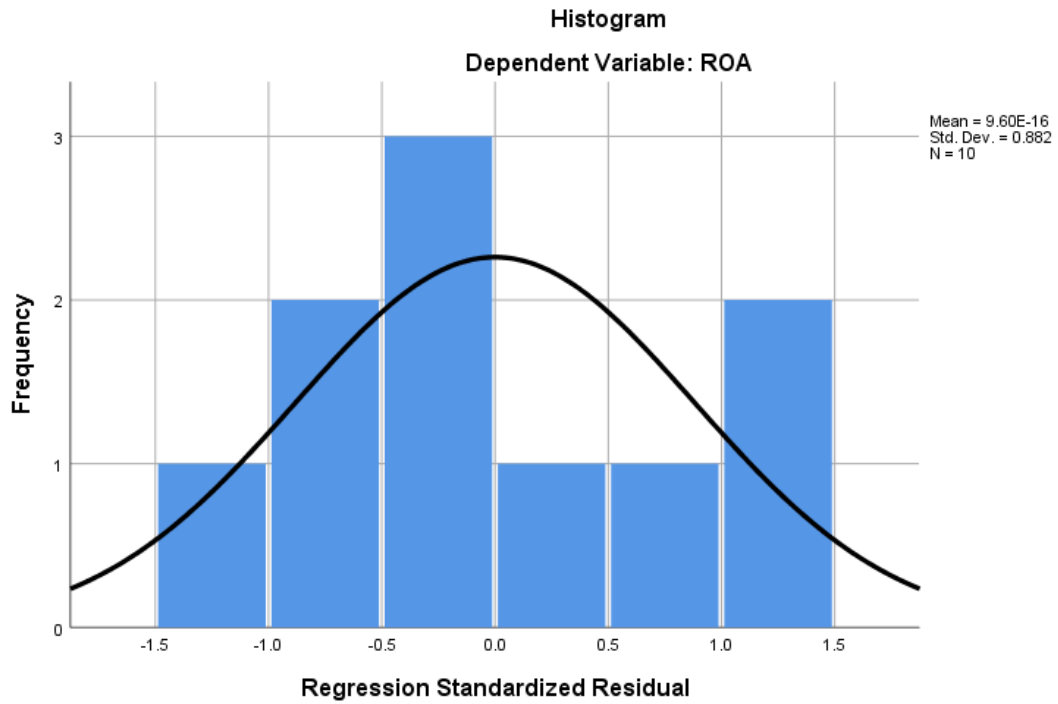
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik regresi linear berganda yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi.

4.2.1.1 Uji Normalitas

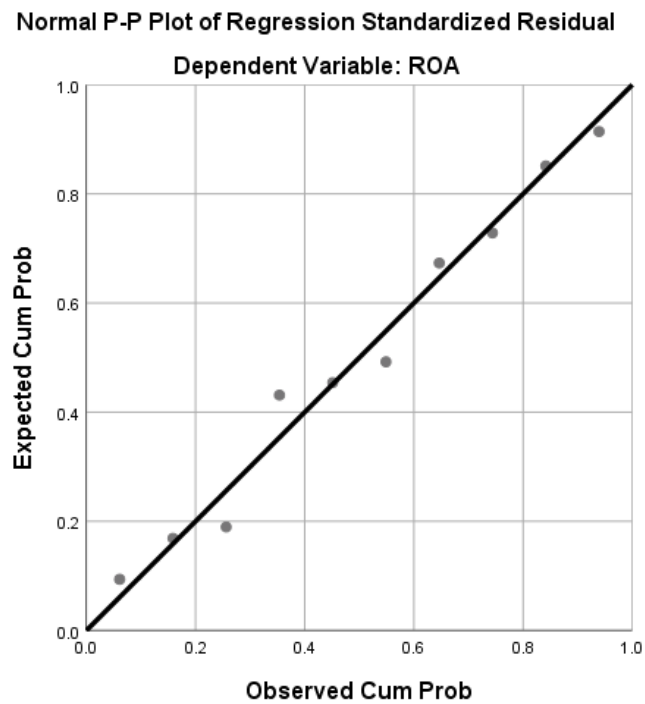
Uji normalitas ialah suatu cara pengujian untuk melihat normalitas data melalui model regresi yang melibatkan variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas yang dimaksudkan ialah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* ini ialah jika berdasarkan pengujian tersebut menghasilkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut maka dapat dikatakan bahwasanya model regresi itu dikategorikan memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014, hal. 160).

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji normalitas pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:



Sumber: *SPPS Versi 25* (Tahun 2021)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: *SPPS Versi 25* (Tahun 2021)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan kedua tampilan diatas yang bertujuan untuk menguji normalitas tersebut, terlihat bahwasanya pada tampilan gambar 4.1 grafik histogram terbentuk dengan posisi yang berada ditengah atau bisa dikatakan tidak miring ke kanan dan juga tidak miring ke kiri. Oleh karena itu, berdasarkan uji normalitas menggunakan gambar grafik histogram tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi dikategorikan memenuhi asumsi normalitas.

Untuk pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat bahwasanya pola – pola yang ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pengujian normalitas menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat dikategorikan memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dalam pengujian normalitas data juga dapat digunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov* yaitu suatu uji normalitas yang dalam menentukan normal atau tidaknya data tersebut dapat dilihat melalui nilai probabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika sig. atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal;
- 2) Sedangkan jika sig. atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara tidak normal.

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji normalitas *Kolmogorov – Smirnov* pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21030063
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.122
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *SPPS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas *Kolmogorov – smirnov* di atas, dapat terlihat bahwasanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yaitu dapat dikatakan bahwa melebihi 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dan variabel dependen memiliki korelasi yang kuat atau tidak berdasarkan pada model regresinya. Dalam mengukur nilai dari uji ini adalah dengan nilai dari faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*)

dengan syarat yaitu tidak melebihi 4 atau 5. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014, hal. 161):

- 1) Jika nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas;
- 2) Sedangkan jika nilai VIF > 5, maka terjadinya multikolinearitas.

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji Multikolinearitas pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.351	2.850
	CAR	.351	2.850
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: *SPSS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwasanya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) Dana Pihak Ketiga sebesar 2,850 dan dapat dikatakan bahwa nilainya tidak melebihi atau kurang dari 5 sedangkan untuk nilai tolerance Dana Pihak Ketiga /DPK sebesar 0,351 dan dikatakan lebih besar dari 0,1. Untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) *Capital Adequacy Ratio*/ CAR sebesar 2,850 juga tidak melebihi atau kurang dari 5 sedangkan nilai tolerance *Capital Adequacy Ratio*/ CAR sebesar 0,351 dan dapat dikatakan bahwa lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel independen tersebut kurang dari 5 dan juga nilai tolerance kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,1.

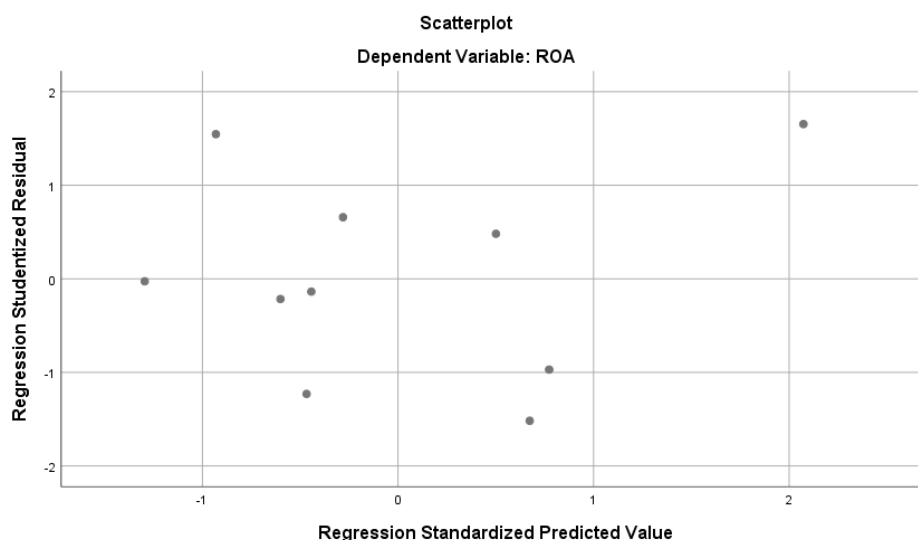
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu cara untuk menguji yang bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan lain dalam model regresi. Jika dalam melakukan pengujian tersebut ditemukan varians sama disebut dengan homokedastisitas, namun jika varians berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Untuk menjadikan model tersebut menjadi baik, maka harus tidak terjadi heterokedastisitas. Ketentuan yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014, hal. 161–162):

- 1) Heterokedastisitas terjadi jika dalam pengujian tersebut ditemukan pembentukan pola tertentu seperti titik – titik atau poin – poin yang terbentuk secara teratur;
- 2) Sedangkan heterokedastisitas tidak terjadi apabila dalam pengujian tersebut tidak ditemukan dengan jelas pembentukan pola tertentu dan juga titik – titik atau poin – poin yang ada menyebar di bawah dan di atas sumbu Y pada angka 0.

Selain uji heterokedastisitas tersebut, ada cara lain untuk menguji normalitas suatu data yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* ialah suatu pengujian dengan cara meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Juliandi et al., 2014, hal. 162).

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji Heterokedastisitas pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:



Sumber: SPSS Versi 25 (Tahun 2021)

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas di atas, dapat terlihat bahwasanya poin - poin yang ada tersebut tidak membentuk sebuah pola – pola tertentu dan juga poin – poin tersebut menyebar di bawah dan di atas sumbu Y pada angka 0 atau bisa dikatakan tidak mendekati sumbu Y pada angka 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan uji heterokedastisitas pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji *Glejser* pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.357		.808	.446
	DPK	-1.936E-14	.000	-.593	-1.030	.337
	CAR	.014	.037	.226	.393	.706

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: SPSS Versi 25 (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *glejser* di atas, dapat dilihat bahwasanya untuk nilai signifikan dari Dana Pihak Ketiga/ DPK sebesar 0,446 atau dikatakan lebih besar dari 0,05 dan juga nilai signifikan dari *Capital Adequacy Ratio/ CAR* sebesar 0,706 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya berdasarkan uji *glesjer* yang sudah dilakukan maka disimpulkan bahwa pengujian ini dikategorikan normal.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini adalah suatu cara pengujian yang bertujuan untuk menguji sebuah regresi linear memiliki korelasi atau tidak memiliki korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Syarat untuk membuat pengujian ini bebas dari autokorelasi adalah dengan tidak ditemukannya problem autokorelasi yang berasal dari terjadinya korelasi. Ketentuan dalam melihat uji autokorelasi ini adalah dengan berdasarkan nilai Durbin Watson (D-W) yaitu (Juliandi et al., 2014, hal. 163–164):

- 1) Jika terjadinya autokorelasi positif yaitu disebabkan karena nilai D-W berada di bawah -2;
- 2) Jika tidak ada terjadinya autokorelasi yaitu pada saat nilai D-W berada diantara -2 sampai dengan +2;
- 3) Jika terjadinya autokorelasi negatif yaitu pada saat nilai D-W berada pada posisi di atas +2

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji Autokorelasi pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.667	.23846	2.116
a. Predictors: (Constant), CAR, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: *SPPS Versi 25* (Tahun 2021)

Dari tabel 4.7 hasil uji autokorelasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin – Watson sebesar 2,116. Berdasarkan tabel durbin – watson dengan signifikansi 5% dengan rumus $(k ; N)$. Untuk jumlah variabel independen pada penelitian ini adalah sebesar 2 atau $k = 2$, sementara untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 10 atau $N = 10$ dan oleh karena itu $(k ; N) = (2 ; 10)$. Dengan demikian untuk distribusi nilai durbin – watson berdasarkan tabel durbin – watson, maka ditemukan nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$.

Nilai Durbin – Watson pada hasil uji autokorelasi di atas sebesar 2,116 dan nilai dU pada tabel durbin – watson sebesar 1,6413. Selain itu, syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah dengan $DW < (4-dU)$ yaitu $DW < (4 - 1,6413) = 2,116 < 2,3587$. Dengan demikian nilai durbin – watson pada tabel 4.4 di atas yaitu 2,116 lebih kecil dari nilai dU . Dengan demikian berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai durbin – watson pada tabel 4.4 di atas tersebut tidak terjadi autokorelasi atau bisa dikatakan bahwa pengujian tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode pengujian yang digunakan peneliti dengan maksud untuk meramalkan keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen (variabel terikat), bila variabel independen (variabel

bebas) terdiri atas dua atau lebih sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikkan dan diturunkan nilainya). Jadi inti dari analisis linier berganda ini adalah dilakukan bila jumlah variabel independen (variabel bebas) minimal ada 2 (Sugiyono, 2012, hal 277). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen (variabel terikat) atau y terdiri atas *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen (variabel bebas) atau x_1 dan x_2 terdiri atas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk dapat mencari persamaan regresi terhadap dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA);

α = Y bila X_1 , X_2 , dan X_3 nilainya = 0

b = Angka dari arah atau koefisien regresi;

X = Subyek pada variabel yang terdiri atas X_1 (DPK) dan X_2 (CAR).

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.674	.706		5.203	.001
	DPK	-1.111	.000	-.971	-2.988	.020
	CAR	.032	.073	.142	.436	.676

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *SPSS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat diketahui masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) = 3,674
- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1) = -1,111
- 3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2) = 0,032

Pada hasil dari masing – masing variabel tersebut, maka dapat dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = 3,674 + -1,111DPK + 0,032CAR$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada persamaan di atas, nilai konstanta (α) adalah sebesar 3,674. Hal itu berarti menunjukkan bahwa jika variabel independen atau variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan dan bisa juga disebut sama dengan nol, maka nilai variabel dependen atau variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,674.
- 2) Pada persamaan nilai koefisien regresi pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi variabel independen atau variabel bebas pertama yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebesar -1,111 dengan arah hubungan yang berbentuk negatif. Dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti dengan penurunan *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar -1,111 atau 111,1% dengan

pengasumsian bahwasanya variabel independen atau variabel bebas lainnya yang ada dalam persamaan ini dianggap sebagai konstan.

- 3) Pada persamaan nilai koefisien regresi pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi variabel independen atau variabel bebas kedua yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,032 dengan arah hubungan yang berbentuk positif. Dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,032 atau 3,2% dengan pengasumsian bahwasanya variabel independen atau variabel bebas yang ada dalam persamaan ini dianggap sebagai konstan.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara X1 dan X2 secara parsial atau simultan terhadap Y memiliki pengaruh atau tidak. Dalam melihat uji hipotesis ini digunakan dua jenis koefisien regresi yang dilakukan yaitu uji t dan juga uji F.

4.2.3.1 Uji – t (uji secara parsial)

Uji – t ini ialah suatu uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan ini dilakukan pengujian dengan caras significane level dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) (Sugiyono, 2016, hal. 184). Adapun rumus dalam uji signfikansi ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 191)

Keterangan :

r = Korelasi xy;

n = Jumlah sampel

t = t hitung

- 1) Bentuk pengujian tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$, berarti tidak ada hubungan yang terdapat diantara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat);

$H_a : \mu \neq 0$, berarti menandakan bahwa ada hubungan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

- 2) Syarat kriteria dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$

H_a ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji uji - t pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji - t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.674	.706		5.203	.001
	DPK	-1.111	.000	-.971	-2.988	.020
	CAR	.032	.073	.142	.436	.676

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *SPSS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji – t di atas, untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria uji – t adalah dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan nilai t_{tabel} atau df pada $n - k = 10 - 3 = 7$ adalah 2,365.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial atau individual maka digunakan uji – t dengan guna melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Adapun data yang diperoleh berdasarkan uji – t tersebut adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = - 2,988$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,365$$

Hipotesis statistik yang digunakan untuk menguji dengan menggunakan uji – t ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$, berarti tidak ada hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen atau bebas terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

$H_a : \mu \neq 0$, berarti ada hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen atau bebas terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam melakukan uji – t ini adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-2,365 \leq t_{hitung} \leq 2,365$ berada pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$

H_a ditolak jika $-2,365 \geq t_{hitung} \geq 2,365$ atau $-t_{hitung} \leq -2,365$

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji $-t$ di atas dengan bentuk pengujian secara parsial mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) maka dapat diperoleh $-2,988 \leq 2,365$ atau bisa dikatakan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sementara untuk angka signifikannya diperoleh sebesar 0,20 dan dapat dikatakan bahwa angka signifikannya yang sebesar $0,20 \geq 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode tahun 2010 – 2019.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial atau individual maka digunakan uji $-t$ dengan guna melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Adapun data yang diperoleh berdasarkan uji $-t$ tersebut adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,436$$

$$t_{tabel} = 2,365$$

Hipotesis statistik yang digunakan untuk menguji dengan menggunakan uji $-t$ ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$, berarti tidak ada hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen atau bebas terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

$H_a : \mu \neq 0$, berarti ada hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen atau bebas terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam melakukan uji – t ini adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-2,365 \leq t_{hitung} \leq 2,365$ berada pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$

H_a ditolak jika $-2,365 \geq t_{hitung} \geq 2,365$ atau $-t_{hitung} \leq -2,365$

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji – t di atas dengan bentuk pengujian secara parsial mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) maka dapat diperoleh $0,436 \leq 2,365$ atau bisa dikatakan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sementara untuk angka signifikannya diperoleh sebesar 0,68 dan dapat dikatakan bahwa angka signifikannya yang sebesar $0,68 \geq 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode tahun 2010 – 2019.

4.2.3.2 Uji – F (uji secara simultan)

Uji – F ini adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara variabel independen (variabel bebas)

secara bersama – sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Untuk taraf kesalahan pada uji ini ialah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiyono, 2016, hal. 191).

Adapun untuk menguji koefisien korelasi tersebut bisa digeneralisasikan atau tidak ialah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 191)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

1) Bentuk pengujian tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : r_s = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang terdapat diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (variabel terikat);

$H_a : r_s \neq 0$, berarti menandakan bahwa ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

2) Syarat kriteria dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$;

H_a ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berada pada $\alpha = 5\%$.

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji uji – F pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji - F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.137	2	.568	9.996	.009 ^b
	Residual	.398	7	.057		
	Total	1.535	9			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, DPK						

Sumber: *SPSS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji – F yang ada di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,009 dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Untuk F_{hitung} pada $n = 10$ adalah sebagai berikut:

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k = 10 - 3 = 7$$

$$F_{tabel} = 4,74$$

$$F_{hitung} = 9,996$$

Untuk kriteria pengambilan keputusan pada uji – F ini adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima jika $-4,74 \leq 9,996$ berada pada $\alpha = 5\%$;

H_a ditolak jika $9,996 \geq 4,74$ berada pada $\alpha = 5\%$.

Maka berdasarkan data hasil uji – F di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $9,996 \geq 4,74$ dan untuk nilai signifikan $0,009 \leq 0,05$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sebuah pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dinyatakan bahwa

secara simultan atau secara bersama – sama ada pengaruh namun tidak signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode tahun 2010 – 2019.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) ini adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ragam (variasi) kenaikan dan penurunan variabel dependen yang diterangkan berdasarkan pengaruh dari variabel independen. Ukuran ketepatan dan kecocokan garis regresi yang terbentuk berdasarkan hasil pendugaan ialah apabila nilai R^2 semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Namun jika nilai R^2 semakin kecil maka garis regresi tersebut tidak terbentuk dengan tepat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi;

R = Nilai Korelasi Berganda

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 25* untuk menguji uji koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian maka akan diperoleh data sebagai berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.667	.23846	2.116
a. Predictors: (Constant), CAR, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: *SPSS Versi 25* (Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas maka dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,861. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) maka dapat dilakukan dengan cara uji determinasi sebagai berikut ini:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,741 \times 100\%$$

$$KD = 74,1 \%$$

Dengan diperoleh nilai *R - Square* sebesar 74,1% diatas tersebut maka dapat diartikan 74,1% variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan dengan melalui variabel independen atau variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan periode tahun 2010 – 2019. Sedangkan 25,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Pembahasan adalah sebuah kegiatan untuk mengulas atau juga menjabarkan hal – hal yang diperlukan guna memperoleh informasi terhadap hal – hal yang diperlukan tersebut. Dalam Penelitian ini, pembahasan dilakukan guna menjabarkan dan menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data terhadap kesesuaian teori, pendapat, dan juga penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah tiga bagian utama yang akan dibahas berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,988 dan untuk t_{tabel} sebesar 2,365 dengan $\alpha = 5\%$, sedangkan untuk nilai signifikansi nya ialah sebesar 0,20. Dengan demikian dari temuan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-2,988 \leq 2,365$ yaitu menandakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan untuk nilai signifikannya $0,20 \geq 0,05$ atau nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, berarti disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen atau variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.

Hal ini dapat berarti menjelaskan dengan meningkat atau menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019 tidak mempengaruhi besar kecilnya atau meningkat dan menurunnya *Return On Asset* (ROA). Adapun alasan yang dapat menjelaskan mengenai hal tersebut adalah karena setiap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019 tidak dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan laba bersih guna meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Perusahaan perbankan yang memiliki Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi belum tentu menandakan perusahaan perbankan tersebut dapat memperoleh *Return On Asset* (ROA) yang

tinggi juga dikarenakan pemanfaatan atau penggunaan Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut tidak bisa berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Katuuk et al., 2018), (Sukma et al., 2019), (Sinaga & Tobing, 2020), dan (Huda et al., 2019) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sekaligus menyatakan ketidaksesuaian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Elvira et al., 2020), (Astuti & Hardi, 2015), dan (Nainggolan & Abdullah, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.3.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,436 dan untuk t_{tabel} sebesar 2,365 dengan $\alpha = 5\%$, sedangkan untuk nilai signifikansi nya ialah sebesar 0,68. Dengan demikian dari temuan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $0,436 \leq 2,365$ yaitu menandakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan untuk nilai signifikannya $0,68 \geq 0,05$ atau nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, berarti disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen atau variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.

Hal ini dapat berarti menjelaskan bahwasanya tinggi atau rendahnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum tentu menandakan tinggi ataupun rendahnya *Return On Asset* (ROA). Adapun alasan yang dapat menjelaskan hal tersebut adalah karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diperoleh berdasarkan dari data laporan keuangan dengan perhitungan modal dibandingkan dengan ATMR PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Periode 2010 – 2019 mengalami kenaikan dan juga penurunan pada beberapa tahun. Selain itu, penggunaan modal sendiri yang dilakukan dengan membandingkan ATMR perusahaan guna memperoleh laba tidak dapat terlaksana dengan baik sehingga perusahaan tidak dapat membuat *Return On Asset* (ROA) peningkatan atau penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Dini & Manda, 2020), (Sari et al., 2018), (Fajri & Seftarita, 2018), (Dermawan & Desiana, 2019), dan (Rachmawati & Marwansyah, 2019) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sekaligus menyatakan ketidaksesuaian penelitian terdahulu yang dilakukan (Ambarawati & Abundanti, 2018), (Irfan et al., 2019), (Irawan et al., 2019), (Wirawan et al., 2018) dan (Hafiz et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.3.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan dengan menggunakan uji – F pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,996 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,74 dengan $\alpha = 5\%$, sedangkan untuk nilai signifikansi nya ialah sebesar 0,009. Dengan demikian dari temuan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $9,996 \geq 4,74$ yaitu menandakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan untuk nilai signifikannya $0,009 \leq 0,05$ atau nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, berarti disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen atau variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.

Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa dengan adanya peningkatan dan penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan diikuti dengan peningkatan dan penurunan *Return On Asset* (ROA). Adapun alasan dari hal tersebut adalah perusahaan perbankan yang menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dari masyarakat akan membuat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh sehingga dalam upaya memperoleh keuntungannya, perusahaan perbankan akan melakukan kegiatan utamanya yaitu memberikan

kembali atau menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat sehingga perusahaan perbankan akan memperoleh laba atau keuntungan dari kegiatan utama tersebut sehingga hal itu juga akan membuat *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Wiagustini & Edo, 2014) dan (Asri & Suarjaya, 2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan dan dikemukakan oleh penulis mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan, maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan, maka diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan, maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga

(DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2010 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan dapat mengelola dan menyalurkan dengan sebaik mungkin Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Hal itu juga terlihat pada data laporan keuangan yang diperoleh menunjukkan ketidakstabilan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perusahaan. Meskipun hasil penelitian menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), namun perusahaan harus tetap dapat mengelola dan menyalurkan kembali Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut kepada masyarakat melalui bentuk peminjaman atau kredit sehingga perusahaan juga dapat melaksanakan kegiatan utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana serta dapat memperoleh keuntungan atau laba guna meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
2. Bagi perusahaan, disarankan agar menjaga kestabilan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), meskipun dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Karena berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh untuk

Capital Adequacy Ratio (CAR) terlihat baik namun pada beberapa tahun mengalami peningkatan dan juga penurunan sehingga disarankan untuk menjaga kestabilan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar tetap berada pada kategori bank sehat.

3. Bagi penulis yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak serta menambah jumlah variabel – variabel yang diduga sesuai untuk mendukung pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu saja memiliki keterbatasan penelitian yang dijadikan sebagai landasan untuk mempertimbangkan bagi para pembaca dan juga untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat daripada penelitian ini. Oleh karena itu, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah populasi dan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini masih dalam kategori sedikit karena jumlah populasinya 10 dan juga jumlah sampelnya menggunakan seluruh jumlah populasinya yaitu 10 sampel.
2. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Hasil uji – F atau uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel dependen atau variabel terikat *Return On Asset* (ROA) belum menunjukkan angka pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 07(05), 2410–2441.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 09(01), 27–38.
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 07(06), 3384–3411.
- Astuti, W. A., & Hardi, M. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*, 07(01), 61–84.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, D., & Simu, N. (2018). Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK), BOPO, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset Pada Bank Swasta Nasional Periode 2011-2015. *PERBANAS REVIEW*, 03(01), 159–172.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawan, W. D., & Desiana. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(01), 32–39.
- Dewi, R. S., & Shara, Y. (2021). Antecedent Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(01), 54–62.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 09(09), 899–920.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elvira, H., Hermawan, D., & Mauluddi, H. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum terhadap Return on Assets pada Bank Umum Konvensional. *Indonesian Journal of Economics and Management*,

01(01), 195–204.

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, R., & Seftarita, C. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 03(04), 767–775.
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia. *Journal Of Appllied Managerial Accounting*, 02(01), 15–25.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hidayat, W., & Mohyi, A. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Huda, N., Amin, M., & Mahsuni, A. W. (2019). Pengaruh DPK, NPL Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 08(08), 13–26.
- Irawan, D., Haryadi, & Puspa Arum, E. D. (2019). Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 1–14.
- Irfan, M., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(01), 296–306.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(02), 170–180.
- Latumaerissa, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(01), 47–59.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(02), 151–158.
- Pangestika, C. Z. W. A., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh DPK, CAR, Dan NPL Melalui LDR Sebagai Variabel Intervening Terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada bank terbesar di Asia Tenggara periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 06(03), 136–147.
- Rachmawati, S., & Marwansyah, S. (2019). Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Mantik Penusa*, 03(01), 117–122.
- Rambe, M., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, D. N., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Non Performing Loan , Loan To Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank BUMN Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 18(03), 360–369.
- Sari, M., & Monica, D. A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(01), 71–93.
- Sinaga, R. V., & Tobing, V. C. L. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 05(03), 13–24.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:

Literasi Media Publishing.

- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 07(03), 2751–2760.
- Umam, M. K., Topowijono, & Yaningwati, F. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Kredit terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank (Studi pada Bank Pemerintah Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(01), 50–57.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wiagustini, N. L. P., & Edo, D. S. R. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan CAR terhadap LDR dan ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 03(11), 650–673.
- Wirawan, W., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(01), 19–32.
- Zulfahri, B. (2018). Pengaruh Antara Rasio Kecukupan Modal (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 06(02), 740–748.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Asset</i> (%)
2010	404.297.013.320	12.763.399.677.898	3,17%
2011	426.208.522.021	18.950.693.535.379	2,25%
2012	421.776.439.323	19.965.238.420.131	2,11%
2013	531.968.081.302	21.494.698.508.778	2,47%
2014	467.796.385.261	23.389.209.268.233	2,00%
2015	464.934.960.160	24.130.113.107.232	1,93%
2016	584.500.141.532	26.170.043.788.235	2,23%
2017	630.011.174.840	28.931.823.934.130	2,18%
2018	502.642.951.838	28.121.107.028.840	1,79%
2019	544.755.424.114	31.736.072.910.909	1,72%
Rata – Rata	497.889.109.371	23.565.240.017.977	2,18%

Lampiran 2 Tabel Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

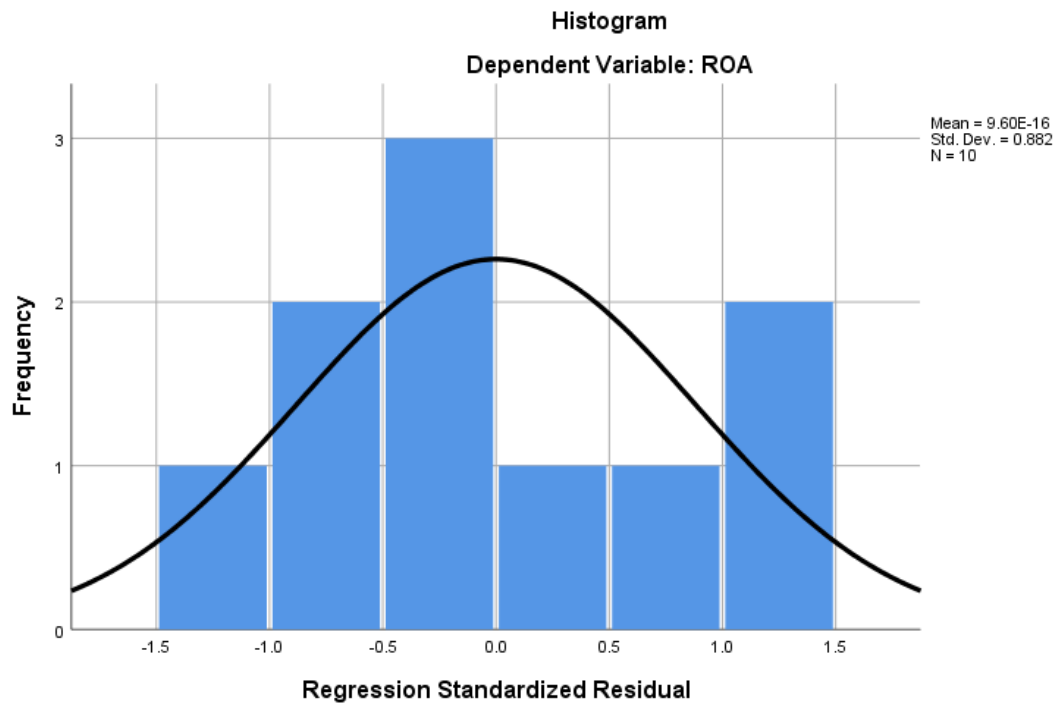
Tahun	Giro (Rp)	Tabungan (Rp)	Deposito (Rp)	Total Dana Pihak Ketiga (Rp)
2010	2.796.841.589.869	3.766.716.910.958	3.949.225.020.872	10.512.783.521.699
2011	3.529.447.324.714	5.000.096.343.940	6.599.969.764.112	15.129.513.432.766
2012	3.899.739.584.043	5.658.971.255.898	5.482.054.643.972	15.040.765.483.913
2013	3.835.729.106.580	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	15.943.042.979.164
2014	4.615.937.965.106	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	18.939.491.100.554
2015	5.950.088.101.347	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	19.453.213.531.421
2016	6.061.377.264.841	7.070.220.036.171	5.873.354.251.816	19.004.951.552.828
2017	5.562.429.315.987	8.042.550.191.785	7.368.709.880.698	20.973.689.388.470
2018	4.721.240.771.050	8.942.064.002.834	6.347.855.698.384	20.011.160.472.268
2019	4.754.212.315.020	9.579.428.277.465	8.507.687.110.114	22.841.327.702.599
Rata – Rata	4.572.704.333.856	6.727.269.111.783	6.485.020.470.929	17.784.993.916.568

Lampiran 3 Tabel Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

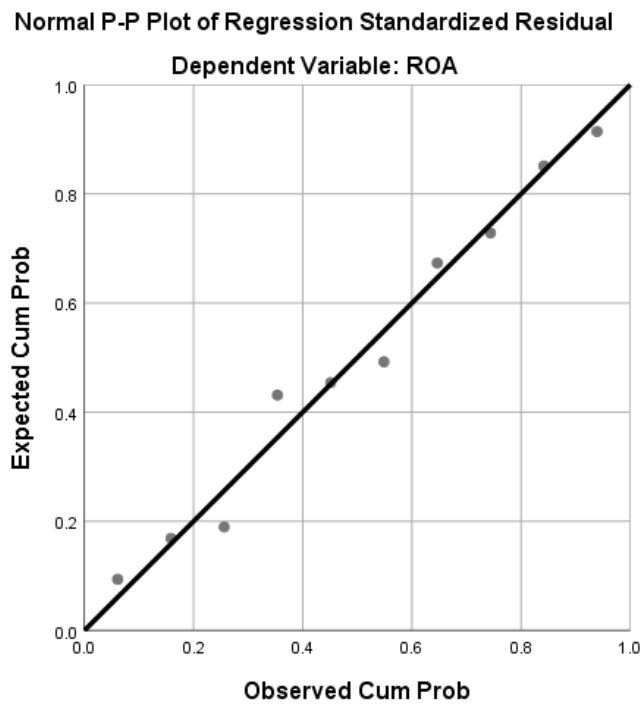
Tahun	Modal (Rp)	ATMR (Rp)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (%)
2010	1.203.416	9.216.551	13,06%
2011	1.659.816	11.325.012	14,66%
2012	1.694.734	12.804.742	13,24%
2013	2.003.851	13.862.382	14,46%
2014	2.133.620	14.839.294	14,38%
2015	2.268.219	15.735.169	14,41%
2016	2.942.478	17.924.257	16,42%
2017	3.135.184	19.562.220	16,03%
2018	3.730.718	20.895.845	17,85%
2019	4.019.496	21.741.614	18,49%

Rata – Rata	2.479.153	15.790.709	15,30%
--------------------	------------------	-------------------	---------------

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Histogram



Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas *P-P Plot of Regression Standardized Residual*



Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov*

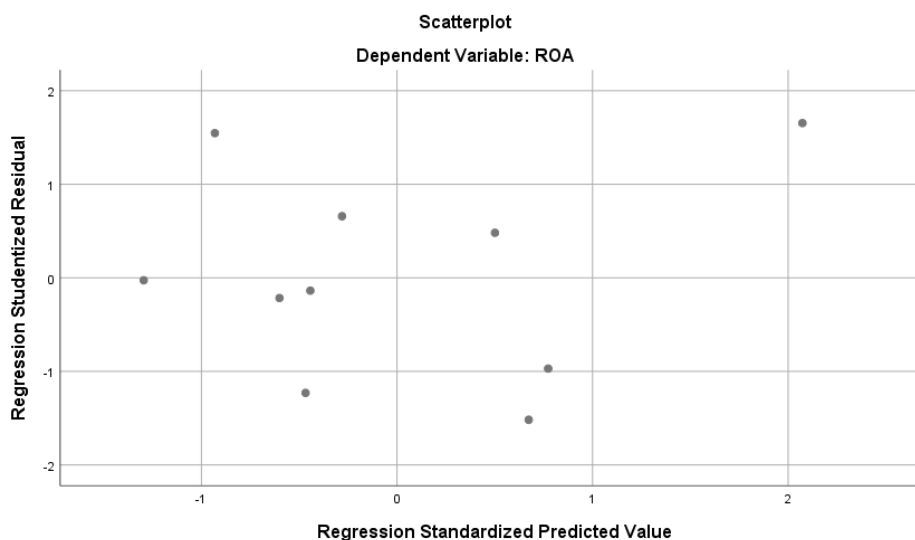
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21030063
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.122
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.351	2.850
	CAR	.351	2.850

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 9 Hasil Uji *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.357		.808	.446
	DPK	-1.936E-14	.000	-.593	-1.030	.337
	CAR	.014	.037	.226	.393	.706

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.667	.23846	2.116

a. Predictors: (Constant), CAR, DPK
b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.674	.706		5.203	.001
	DPK	-1.111	.000	-.971	-2.988	.020
	CAR	.032	.073	.142	.436	.676

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 12 Hasil Uji – t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.674	.706		5.203	.001
	DPK	-1.111	.000	-.971	-2.988	.020
	CAR	.032	.073	.142	.436	.676

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 13 Hasil Uji – F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.137	2	.568	9.996	.009 ^b
	Residual	.398	7	.057		
	Total	1.535	9			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, DPK						

Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.667	.23846	2.116
a. Predictors: (Constant), CAR, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Lampiran 15 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.01	0.005	0.002	0.001	0.0005	0.0001
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162							
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130							
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098							
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067							
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036							
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005							
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975							
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945							
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915							
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886							
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857							
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829							
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801							
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773							
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745							
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718							
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691							
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665							
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638							
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612							
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587							
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561							
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536							
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511							
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487							
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463							
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438							
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415							
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391							
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368							
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345							
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322							
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299							
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277							
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255							
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233							
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212							
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190							
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169							
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148							

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 16 Tabel Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1258/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2020

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
NPM : 1705160093
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : - Judul 1: Pada masa sekarang ini, banyak perbankan-perbankan yang kesulitan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat. Terutama juga perbankan-perbankan daerah. Perbankan-perbankan daerah tersebut kekurangan eksistensinya dalam hal menghimpun dana pihak ketiga sehingga perbankan daerah tersebut memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tergolong dalam kategori rendah atau tidak mampu untuk menyalurkan kredit yang lebih banyak kepada masyarakat. Kekurangan dana pihak ketiga tersebut dapat menjadi penyebab Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan tersebut rendah dan perusahaan juga menjadi tidak bisa untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat dikarenakan besarnya resiko yang ada apabila dana pihak ketiganya sedikit dan Capital Adequacy Ratio (CAR) nya rendah. Sementara itu, pada hakikatnya perbankan adalah suatu badan usaha yang menghasilkan keuntungan melalui penyaluran kredit. Jika perbankan tidak dapat menyalurkan kredit dengan semestinya atau tergolong rendah, maka perbankan tersebut mengalami kerugian atau penurunan laba dan hal itu akan berdampak buruk bagi keberlangsungan perbankan tersebut.

- Judul 2: Perbankan pada saat ini banyak yang tidak bisa mengendalikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) nya pada angka ideal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang rendah akan membuat kesehatan keuangan perusahaan tersebut menjadi buruk. Buruknya kesehatan perusahaan perbankan tersebut bisa menjadi penyebab rendahnya Loan to Deposit Ratio (LDR). Apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) rendah, Loan to Deposit Ratio (LDR) juga rendah maka hal itu akan menjadi faktor penyebab tingginya Non Performing Loan (NPL) pada perusahaan perbankan tersebut.

- Judul 3 : Perusahaan perbankan tentu saja memiliki Non Performing Loan (NPL) yang diakibatkan kurangnya analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang dilakukan oleh perusahaan perbankan tersebut. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk meminimalisir resiko-resiko Non Performing Loan (NPL) yang akan terjadi. Banyak perusahaan perbankan yang terkesan mengabaikan analisis faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dikarenakan kurangnya ketelitian dalam hal menganalisis hal tersebut. Jika analisis faktor-faktor internal dan eksternal itu dilakukan tidak dengan sebaik mungkin akan membuat tinggi nya rasio Non Performing Loan (NPL). Tingginya rasio Non Performing Loan (NPL) tersebut dapat menjadi akibat perusahaan perbankan tersebut mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Kredit



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan (Npl)
3. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Npl)

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Mhd. Ibnu Imwi Habibi D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basyi No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1258/JDL-SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Nama Mahasiswa : Mhd. Izzati Habibi D
NPM : 1705160093
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2020
Nama Dosen Pembimbing* : Muslih, SE, M.Si

Judul Disetujui**)


Pengaruh Dana pihak ketiga (DPK) dan
Capital Adequacy Ratio (CAR)
terhadap Return on Asset (ROA)
pada PT. Bank SUMUT kantor Pusat Medan &

Disalakan oleh:
Kema Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasbuan, SE., M.Si.)

Medan, 21 Januari 2021

Dosen Pembimbing


(Muslih., S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Data oleh Program Studi

** Data oleh Dosen Pembimbing

Sebaik-baik dan tidak perlu dan Dosen pembimbing, atau foto dan upload ke sistem online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 151 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **29 Januari 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Mhd.Dana Imwi Habibi D**
N P M : **1705160093**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan**

Dosen Pembimbing : **Muslih,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Januari 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **16 Jumadil Akhir 1442 H**
29 Januari 2021 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 151 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 16 Jumadil Akhir 1442 H
29 Januari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan
Jln.Imam Bonjol No.18 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mhd.Dana Imwi Habibi D
Npm : 1705160093
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 255 /DSDM-UTC/L/2021
Lamp. : --

Medan, 15 Februari 2021

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 151/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 29 Januari 2021 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dengan data dibawah ini :

> Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
> NPM : 1705160093
> Jurusan : Manajemen
> Judul Skripsi : "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan"

disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pj. Pemimpin

SUMUT
KANTOR PUSAT
T. Radek Iskandar
NPP. 979.190467.011097

Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdr. Mhd. Ibnu Imwi Habibi D



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
N.P.M : 1705160093
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Muslih., S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Portofolio Cawo dan Lump	22/ 2.2021	
Bab II	Keuntungan dan kerugian Dana Tab. untuk koni	24/ 2.2021	
Bab III			
Daftar Pustaka	Referensi keuangan dan pasar	25/ 2.2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace untuk Kemi	29/ 2.2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Svarifuddin Hasibuan., S.E., M.Si)

Medan, Februari 2021
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Muslih., S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Selasa, 02 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
N .P.M. : 1705160093
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 24 Desember 1999
Alamat Rumah : Jalan Asrama Pondok Kelapa Komplek Bumi Asri Blok D. 39
Medan
Judul Proposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab 1
Bab 2	Masukkan Hasil penelitian Dosen yang sesuai dengan judul, minimal 5 Dosen
Bab 3
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 02 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si.

Pembanding

Nel Ariantv, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Selasa, 02 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
N.P.M : 1705160093
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 24 Desember 1999
Alamat Rumah : Jalan Asrama Pondok Kelapa Komplek Bumi Asri Blok D. 39
Medan
Judul Proposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Muslih., S.E., M.Si

Medan, Selasa, 02 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin Hasibuan., S.E., M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Fufrizen., S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih., S.E., M.Si.

Pembanding

Nel Arianty., S.E., M.M.



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1802/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 03 Muharram 1443 H
12 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Mhd.Ibnu Imwi Habibi D**
N P M : **1705160093**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

No. : 633 /DSDM-UTC/L/2021
Lamp. : --

Medan, 9 April 2021

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3
Di -
Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini Kami Sampaikan sebagai Berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini:
 - > Nama : Mhd. Ibnu Imwi Habibi D
 - > NPM : 1705160093
 - > Jurusan : Manajemen

Telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari 2021.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pj. Pemimpin,

KANTOR PUSAT
T. Radek Iskandar
NPP. 979.190467.011097

Tembusan :
- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdr. Mhd. Ibnu Imwi Habibi D